

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN SOSIALISASI DAN
EDUKASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**AJA FITRIA MILLATI
NIM. 180602110**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aja Fitria Millati

NIM : 180602110

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Aja Fitria Millati
Aja Fitria Millati

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

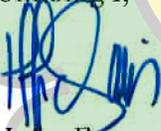
Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Aja Fitria Millati
NIM. 180602110

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Hatas Furqani, M.Ec

NIP: 198006252009011009

Pembimbing II,



Hafidhah, SE., M.Si. Ak. CA

NIDN: 2012108203

جامعة الرانيري

A R - Mengetahui, Y

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP: 1971031720088012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Aja Fitria Millati
NIM. 180602110

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023 M
25 Dzulhijjah 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Sekretaris



Hafidhah, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 2012108203

Penguji I,



Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003

Penguji II,



Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197210112014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aja Fitria Millati
NIM : 180602110
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Email : 180602110@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

“Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 13 Juli 2023

Mengetahui,

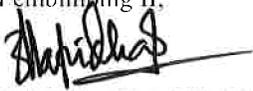
Penulis,


Aja Fitria Millati
NIM: 180602110

Pembimbing I,


Dr. Hafas Fuqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II,


Hafidhah, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 2012108203

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setetes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju”
“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS Al-Insyirah: 5-6)

-Ustadzah Halimah Alaydrus-

Tiap kali kamu merasa hidupmu berat, ingatlah bahwa kendali hidupmu tak berada dalam genggamanmu, ia berada dalam kendali Allah yang mengatakan:
“Bagiku semua itu mudah”
(QS Maryam: 9)

Alhamdulillahirabbil’alamin,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga karya kecil ini dapat diselesaikan dan dapat kupersembahkan kepada orang-orang tersayang paling utama untuk Alm. Waled dan Ummi serta kakak tercinta terimakasih atas rasa sayang, dukungan dan doanya di setiap proses pendidikan berlangsung, semoga karya kecil ini mampu membawa sebuah kesuksesan bagi putri kedua Waled dan Ummi. Serta sahabat-sahabat yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian karya tulis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, serta tak lupa pula shalawat beriring salam kita curahkan kepangkuan baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini, hingga dari pada itu penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”** dengan baik. Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus dipenuhi oleh penulis dan merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Jurusan S-1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mengalami kendala dan pasang surut semangat. Namun, berkat motivasi, bimbingan materi, doa, dukungan dan sumbangsih pemikirannya dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumi, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Hafiiiz Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Pembimbing I dan Hafidhah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis. Serta telah memberikan saran, nasehat, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Hafidhah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
6. Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A dan Seri Murni, S.E., M.Si., Ak. selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses sidang berlangsung.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Di Hasballah dan Ibunda Nuraini. Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dari dulu hingga sekarang.

Tidak lupa juga rasa terimakasih penulis kepada kakak saya yaitu Aja Rizka Millati yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat dan teman-teman Unit 04 terkhusus Akhirul Ummi Ananda, Siti Wahyuni, Khairun Nisa, Nadia Fadilla, Irsalina, Suci Kamalianda, Maghfirah, Dedek Puja, Cut Mutiah, Mursalin dan Muntasir. Terimakasih telah membantu, mengajarkan, dan mendukung serta telah memberi warna hidup penulis selama menempuh pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah. Serta sahabat sedari kecil Irma Sarwani yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, aamiin.

Banda Aceh, Agustus 2022

Penulis,

Aja Fitria Millati

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َی	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ/يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يِ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-afal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Aja Fitria Millati
NIM : 180602110
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Hafidhah.,SE.,M.Si.,AK.,CA

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa pemuda termasuk mahasiswa memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadi investor saham. Salah satu sasaran utama sebagai investor pasar modal maupun pasar modal syariah adalah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan, sosialisasi dan edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana sampel yang diambil sebanyak 332 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* ini meliputi beberapa teknik, namun peneliti memilih teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang mengedarkan kuesioner melalui *google form*. Metode analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan bantuan *software SmartPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Variabel sosialisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, dan variabel edukasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan uji R^2 pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (pengetahuan, sosialisasi dan edukasi) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi di pasar modal syariah) sebesar 52,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sosialisasi, Edukasi, Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*

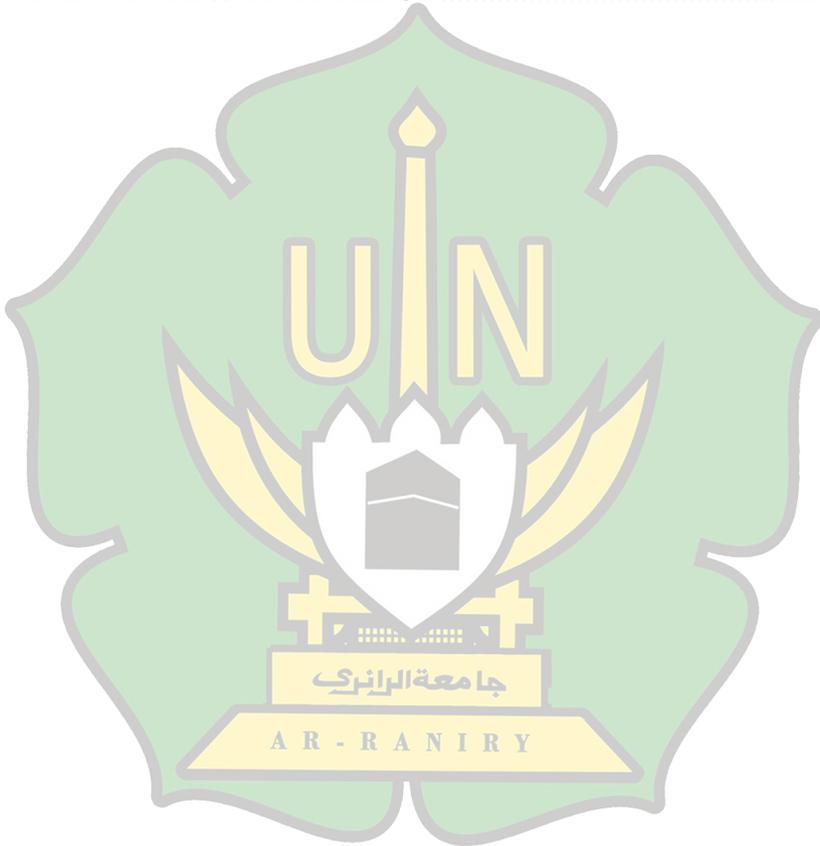
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)	10
1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Minat Investasi.....	13
2.1.1 Pengertian Minat Investasi.....	13
2.1.2 Manfaat Investasi	16
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	17
2.1.4 Indikator Minat Investasi	20
2.2 Pasar Modal Syariah	22
2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah	22
2.2.2 Fungsi Pasar Modal Syariah	26
2.2.3 Instrumen Pasar Modal Syariah	28
2.2.4 Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah	30
2.3 Pengetahuan	32

2.3.1	Pengertian Pengetahuan	32
2.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan...	34
2.3.3	Indikator Pengetahuan.....	36
2.4	Sosialisasi.....	37
2.4.1	Pengertian Sosialisasi.....	37
2.4.2	Tujuan Sosialisasi	38
2.4.3	Indikator Sosialisasi	39
2.5	Edukasi.....	40
2.5.1	Pengertian Edukasi.....	40
2.5.2	Tujuan Edukasi	41
2.5.3	Indikator Edukasi	42
2.6	Penelitian Terkait	43
2.7	Kerangka Pemikiran.....	51
2.7.1	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	51
2.7.2	Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	52
2.7.3	Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	53
2.8	Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....		56
3.1	Jenis Penelitian.....	56
3.2	Lokasi Penelitian.....	56
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	57
3.4	Sumber Data.....	58
3.4.1	Data Primer	58
3.4.2	Data Sekunder.....	59
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.6	Skala Pengukuran.....	60
3.7	Operasional Variabel.....	61
3.8	Teknik Analisis Data.....	63
3.8.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	65
3.8.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	66
3.8.3	Pengujian Hipotesis (<i>Resampling Bootstrapping</i>) ...	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian	68
4.2 Karakteristik Responden	71
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Prodi	72
4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan	72
4.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pernah atau tidak mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah.....	73
4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Pernah atau Tidak Mengikuti Seminar, Talkshow atau Sekolah Pasar Modal.....	74
4.3 Analisis Deskriptif	75
4.3.1 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	75
4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan	76
4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Sosialisasi.....	77
4.3.4 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Edukasi	78
4.4 Hasil Penelitian	79
4.4.1 Analisa Outer Model.....	79
4.4.1.1 Uji Validitas	81
4.4.1.2 Uji Reliabilitas.....	85
4.4.2 Analisa Inner Model.....	86
4.4.3 Pengujian Hipotesis.....	88
4.5 Pembahasan.....	91
4.5.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi.....	91
4.5.2 Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Berinvestasi...	93
4.5.3 Pengaruh Edukasi terhadap Minat Berinvestasi.....	95
4.5.4 Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	96

BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	134



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	47
Tabel 3.1	Skala Likert.....	61
Tabel 3.2	Operasional variabel	62
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	71
Tabel 4.2	Prodi Responden.....	72
Tabel 4.3	Angkatan Responden	72
Tabel 4.4	Pernah tidaknya mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah.....	73
Tabel 4.5	Pernah tidaknya mengikuti seminar, talkshow atau sekolah pasar modal	74
Tabel 4.6	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	75
Tabel 4.7	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan.....	76
Tabel 4.8	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Sosialisasi	77
Tabel 4.9	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Edukasi	78
Tabel 4.10	<i>Outer Loading</i>	82
Tabel 4.11	<i>Average Variance Extraced (AVE)</i>	83
Tabel 4.12	Ukuran Reliabilitas	84
Tabel 4.13	Nilai Korelasi Antar Konstruk dengan Nilai Akar Kuadrat AVE	85
Tabel 4.14	<i>Cronbach'S Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	86
Tabel 4.15	R-Square (r^2).....	87
Tabel 4.16	<i>Predictive Relevance Q-square (Q²)</i>	87
Tabel 4.17	Pengujian Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	54
Gambar 4.1 Gambar Outer Model Sebelum Outlier.....	80
Gambar 4.2 Gambar Outer Model Setelah Outlier.....	81
Gambar 4.3 Gambar Bootstrapping.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	105
Lampiran 2 Tabulasi Data	110
Lampiran 3 Hasil Output Penelitian	129
Lampiran 4 Biodata Penulis	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya individu melakukan investasi karena ingin mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian yang cukup tinggi atau sesuai dengan apa yang diharapkan (Bakhri, 2018). Perkembangan teknologi saat ini juga telah memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Investasi merupakan salah satu dari instrumen yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Mengikuti perkembangan ekonomi syariah yang begitu pesat akhir-akhir tahun ini, diramalkan perkembangan ekonomi syariah ini di Indonesia akan menjadi sumber potensial lain mengingat Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam (Jayengsari dan Ramadhan, 2021). Pasar modal syariah menyediakan investasi jangka panjang maupun pendek sehingga masyarakat lebih tertarik menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal syariah. Saham syariah ialah transaksi jual beli saham syariah dengan mekanisme tawar-menawar

secara berkelanjutan atau biasa dengan istilah Ba'i Al-Musawalah (Albab dan Zuhri, 2019).

Berinvestasi berarti mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang seiring berjalannya waktu, sehingga berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini. Investor yang memiliki dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut dibanding untuk ditabung. Hal yang paling utama dibutuhkan sebelum memulai berinvestasi di pasar modal maupun pasar modal syariah adalah minat. Minat berinvestasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada kegiatan penanaman modal. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. Jika seseorang telah memiliki minat untuk berinvestasi, maka mereka akan bersungguh-sungguh untuk memulai berinvestasi dan juga mau meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh terkait pasar modal ataupun pasar modal syariah. Hal ini sesuai dengan *theory of reasoned action* (TRA) (Fishbein dan Ajzen, 1975), yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri. Perilaku ini didasari oleh asumsi, (1) manusia

melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal; (2) manusia mempertimbangkan semua informasi; (3) secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka (Rahmawati, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa pemuda termasuk mahasiswa memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadi investor saham. Hal ini juga sependapat dengan Listyani, Rois, dan Prihati (2019) yang menyatakan bahwa salah satu sasaran utama sebagai investor pasar modal maupun pasar modal syariah adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pekerja, ibu rumah tangga dan pensiunan yaitu dalam hal kekayaan usia. Ari dan Purwohandoko dalam Dewani dan Marfuah (2021) menyatakan dengan berbekal pembelajaran yang diperoleh semasa kuliah, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diperolehnya selama perkuliahan dalam praktik yang riil. Jumlah investor khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah bergabung di Galeri Investasi Syariah (GIS) sampai saat ini mulai mengalami peningkatan setelah sempat vakum beberapa tahun yang lalu, namun hal itu tidak mengurangi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk bergabung dan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Potensi berkembangnya investor dari kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangatlah besar, hal ini dapat dikarenakan jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai pada tahun 2022 berjumlah 1.967 mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga memiliki sejumlah mata kuliah yang memberikan pengetahuan serta edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa, dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah (GIS) sebagai media pembelajaran *real* untuk terjun langsung ke dunia investasi.

Tabel 1.1
Data Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tahun	Fakultas (Prodi)		
	Ilmu Ekonomi (IE)	Perbankan Syariah (PS)	Ekonomi Syariah (ES)
2018	107	203	171
2019	103	223	186
2020	71	112	115
2021	79	128	136
2022	93	118	122
Total	453	784	730

Sumber : Akademik 2022

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah tersebut menunjukkan bahwa Pasar Modal Syariah sangat potensial untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diantara 1.967 mahasiswa tersebut sudah banyak yang mengikuti sekolah pasar modal syariah dan banyak dari mereka juga sudah membuka akun saham, sehingga dapat membandingkan

antara materi yang didapatkan pada mata kuliah pasar modal dengan prakti nyatanya.

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang minat berinvestasi di pasar modal syariah karena banyak faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah, seperti pengetahuan, sosialisasi dan edukasi. Ada banyak peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian tentang tema ini, namun dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah (2021) yang meneliti pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, motivasi investasi, manfaat investasi, dan uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal, yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penemuan tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh Albab dan Zuhri (2019) dimana pengetahuan signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Apabila pengetahuan seseorang tersebut memadai, maka seseorang tersebut terdorong untuk berinvestasi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komaria, Hardianti, Lestary, Isnaini, dan Hartini (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan/wawasan tidak berpengaruh atau tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017) yang menemukan bahwa materi tentang investasi yang telah diberikan tidak lagi dipertimbangkan bagi para mahasiswa untuk

dapat menjadi seorang investor. Kemudian Perdana, Ramashar, dan Perdana (2019) melakukan penelitian tentang sosialisasi, persuasi, involvement dan minat investasi di pasar modal, menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap mahasiswa UMRI untuk berinvestasi, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Albab dan Zuhri (2019) yang menunjukkan bahwa edukasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sementara itu Oktavia, Mu'ayanah, dan Hana (2020) mengatakan bahwa edukasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Penemuan tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian Saputra (2018) yang mengatakan bahwa edukasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Ini berarti bahwa memberikan pengetahuan dalam hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Sejalan dengan ferry Khusnul Mubarak (2018) mengungkapkan bahwa sosialisasi dan edukasi belum berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi (Merawati, 2015). Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk

berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.

Sosialisasi merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku esensial agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat (Afyan, Ramashar, & Perdana, 2019). Saat ini pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah tidaklah besar, hanya dari kalangan menengah saja yang berinvestasi pada pasar modal syariah. Begitupun dengan mahasiswa, tidak semua mahasiswa mengetahui apa itu pasar modal dan produk apa saja yang ditawarkan oleh pasar modal. Hanya mahasiswa ekonomi atau mahasiswa yang jurusannya berkaitan dengan ekonomi saja yang memahami pasar modal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2018), bahwa sosialisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Albab dan Zuhri, 2019).

Penelitian ini merupakan keberadaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Albab dan Zuhri (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada unit analisis dan periode penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah?
2. Apakah sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah?
3. Apakah edukasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah?

4. Apakah pengetahuan, sosialisasi dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah.
2. Pengaruh sosialisasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah.
3. Pengaruh edukasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah.
4. Pengaruh pengetahuan, sosialisasi dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang Peneliti lakukan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX yang ada di Aceh untuk menarik mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada mahasiswa khususnya mengenai pentingnya manfaat investasi syariah untuk masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademis mengenai pengaruh pengetahuan, sosialisasi dan edukasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah, serta menjadi sumber perbandingan antar teori yang telah dipelajari dengan praktik yang terjadi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan, sosialisasi dan edukasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa

FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian ini, maka proposal penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab. Lebih jelasnya sistematis penelitian proposal penelitian ini peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan kerangka teori dan landasan teori serta pengembangan hipotesis yang terdiri dari teori, penelitian terkait, keterkaitan antar variabel, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

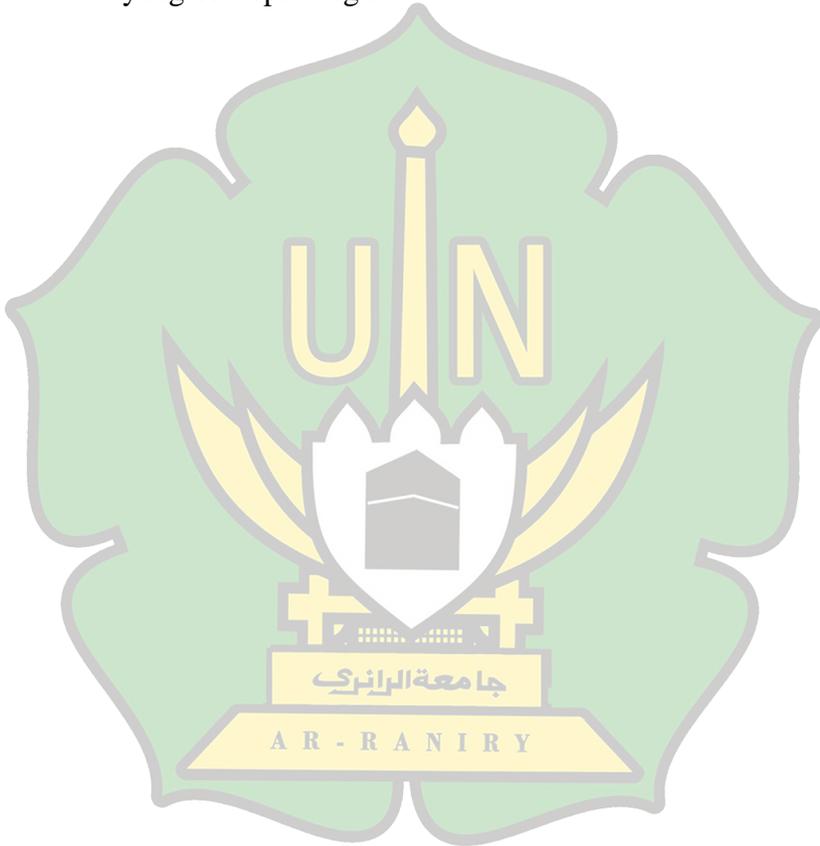
Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, jenis data, operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang akan menjelaskan deskripsi dan pembahasan data hasil penelitian sesuai metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Investasi

2.1.1 Pengertian Minat Investasi

Secara bahasa kata minat berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan (KBBI Daring 2022). Minat tersebut bisa menjadi alasan seseorang untuk mencapai dan mewujudkan tujuannya. Minat juga berkaitan dengan kegemaran atau perasaan suka seseorang terhadap hal-hal tertentu entah dalam bentuk aktifitas maupun objek (Saputra, 2018). Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan (Sudirman dkk, 2020). Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul dikarenakan adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam hal minat ini, di samping perhatian juga

terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut (Darmadi, 2013).

Investasi berasal dari bahasa Inggris “*Investment*” dari kata “*invest*” yang berarti menanam atau, “*isthatmara*” dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya. Dalam tinjauan Pasar Modal dan Keuangan, kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Dantes, 2019: 01). Menurut Hartono pengertian dari investasi adalah penundaan sementara untuk kegiatan konsumsi yang diganti untuk kegiatan produksi yang lebih efisien dalam kurun waktu tertentu. Freddy Pieloor juga menjelaskan yang mana investasi merupakan suatu perencanaan dan kumpulan dari berbagai cara untuk mendapatkan sebuah hasil demi tercapainya tujuan keuangan jangka panjang (*long term*) (Pieloor, 2010). Definisi tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Kasmir dan Ja’far, dimana kegiatan investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu yang relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Pardiansyah, 2017: 340).

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena merupakan sebuah ilmu dan juga bisa beramal di dalamnya. hal ini dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Hasyr :18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (Q.S. Al-Hasyr:18).

Lafal *وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ* ditafsirkan dengan makna hitung dan intropeksilah diri kalian sendiri sebelum diintropeksi, dan kemudian lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dan amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal untuk menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri menghadap Allah SWT (Huda dan Nasution, 2018). Prinsip investasi syariah adalah semua bentuk kegiatan muamalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya, dalam kegiatan investasi dalam Islam tidak boleh terdapat unsur *haram, gharar, maysir, riba, tadtis, talaqqi al- rukban, ghabn, darar, rishwah, maksiat dan zulm* (Pardiansyah, 2017).

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa minat investasi adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak/dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan penanaman modal atau lebih aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan dapat melipat gandakan uang tanpa bekerja.

2.1.2 Manfaat Investasi

Dennis Mc Quail and Sven Windahl mengungkapkan manfaat adalah harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata mata menunjukkan suatu kegiatan manusia). Herlianto (2013) mengemukakan bahwa secara lebih khusus ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Orang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu untuk mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang datang.
- 2) Untuk mengurangi tekanan inflasi, dimana dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak, dimana beberapa negara mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

Tandelilin (2010) mengemukakan ada tiga pertimbangan seseorang ketika hendak memulai suatu investasi yakni:

- 1) Demi menumbuhkan kemaslahatan investor
Kemaslahatan yang dimaksud disini ialah kemaslahatan dalam segi moneter. Dapat dilihat dari total penghasilan yang

didapatkan di masa sekarang ditambah nilai saat ini dan total penghasilan di masa depan

2) Menekan inflasi.

Melalui investasi seseorang bisa menghindari penurunan harta atau nilai kekayaannya karena tergerus inflasi.

3) Upaya dalam mengirit pajak

Di berbagai belahan dunia pada sebagian negara tidak sedikit yang menerapkan peraturan yang tujuannya untuk meningkatkan pertumbuhan investasi dalam suatu golongan masyarakat dengan diadakannya layanan perpajakan yang ditujukan kepada golongan masyarakat tertentu dalam bidang investasi tertentu pula.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Jannah (2014) menerangkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, faktor tersebut sebagai berikut:

- 1) Faktor intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan segala tindakan tertentu. Dalam melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut, misalnya melakukan tindakan belajar disertai dengan perasaan senang dan terdapat kebutuhan pada materi tersebut.
- 2) Faktor ekstrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapat mendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan. Terdapat tiga faktor yang

menjadikan datang atau timbulnya minat, yaitu sebagai berikut:

- a. Dorongan dari diri sendiri, misalnya dorongan untuk makan dan rasa ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat seseorang untuk beraktivitas, dorongan untuk bekerja atau mencari penghasilan, dan lain-lain. Dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat seseorang untuk bertanya, membaca, belajar, melakukan penelitian, dan lain-lain
- b. Motif sosial, menjadikan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu pengetahuan yang timbul dikarenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.
- c. Faktor emosional, bahwa minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.

Sementara itu, Nagi dan Robert (1994) dikutip dari Raditya (2014) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah:

- 1) *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self Image/Firm Image Coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- 4) *Social relavance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

Al-Quran menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya tercapainya sebuah tujuan maka manusia dituntut untuk berjuang dan bekerja keras karena Allah tidak akan mengubah suatu kaum jika bukan kaum itu sendiri yang merubah keadaannya. Allah berfirman dalam Al-Quran surah Ar-Ra'd: 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*” (Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11).

2.1.4 Indikator Minat Investasi

Lucas dan Britt (2003:101) mengatakan bahwa ada empat indikator yang dapat digunakan dalam mengukur minat, indikator tersebut adalah:

1. Perhatian (*Attention*)
Adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
2. Ketertarikan (*Interest*)
Setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.
3. Keinginan (*Disire*)
Berlanjut pada perasaan memiliki menginginkan memiliki suatu produk tersebut.
4. Keyakinan (*Conviction*)
Kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan minat untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.
5. Perasaan Senang
Seseorang memiliki perasaan senang terhadap sesuatu, maka tidak ada rasa terpaksa melakukan sesuatu.

Adapun Sudirman, dkk (2020) menjelaskan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat berinvestasi seseorang adalah:

1. Ketertarikan

Dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Investor akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuatnya tertarik sehingga secara alamiah Investor akan termotivasi untuk memperolehnya.

2. Keinginan

Keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki. Adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka.

3. Keyakinan

Keyakinan ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan. Perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan

sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subyektif membentuk niat untuk berperilaku.

2.2 Pasar Modal Syariah

2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah suatu tempat berupa pasar yang disiapkan guna memfasilitasi perdagangan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di mana pihak yang kelebihan dana melakukan investasi dengan membeli surat berharga, dan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) akan menerima sejumlah dana karena menawarkan surat berharganya. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) definisi pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan

dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah (Muhamad, 2019: 243). Pasar modal syariah menurut Sutedi (2011) adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pasar Modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar modal. Pasar modal syariah memiliki 2 (dua) peran penting, yaitu sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah dan sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.

Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kemudian pada tanggal 31 Desember 2012 pengaturan dan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan non bank lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Dantes, 2019: 39).

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan

dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islamiah. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pasar modal syariah idealnya dikarakterisasi oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram, serta adanya upaya yang sistematis menjadikan produk syariah sebagai sarana mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan (Soemitra, 2014).

Ditinjau dari sudut pandang syariah, pasar modal merupakan bagian dari kegiatan muamalah. Transaksi dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang dilarang oleh syariah. Syed Othman Alhabshi dalam tulisannya yang berjudul “*Development Of Capital Market Under Islamic Principlless*” memberikan deskripsi analisis tentang eksistensi pasar modal yang sesuai dengan syariah serta secara optimal dapat berperan terhadap pertumbuhan dan ekspansi ekonomi. Menurutnya, tujuan-tujuan syariah dalam kehidupan ekonomi tersebut seperti terealisasinya distribusi pendapatan dan kekayaan, terciptanya keadilan dan keseimbangan ekonomi. Sedangkan Aziz Budi Setiawan lebih lanjut menjelaskan bahwa bentuk ideal dari pasar modal syariah dapat dicapai dengan Islamisasi empat pilar, yakni pertama, emite dan efek yang diterbitkan didorong untuk memenuhi kaidah syariah, keadilan, kehati-hatian, dan transparansi. Kedua, pelaku pasar (*investor*) harus memiliki pemahaman yang baik

tentang ketentuan muamalah, manfaat dan resiko transaksi di pasar modal. Ketiga infrastruktur informasi bursa efek yang jujur, transparan dan tepat waktu yang merata di publik yang ditunjuk oleh oleh mekanisme pasar yang wajar. Keempat, penegasan dan penegakan hukum oleh otoritas pasar modal dapat diselenggarakan secara adil, efisien, efektif dan ekonomis (Prasetya 2017, 135).

Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2003 mengeluarkan fatwa tentang kebolehan bertransaksi di pasar modal selama mekanisme dan objeknya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Hingga saat ini terdapat beberapa fatwa DSN-MUI yang mengatur regulasi pasar modal yaitu, Fatwa No. 05/DSN-MUI/V/2000 Tentang Jual Beli Saham, Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah, Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah, Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah Mudharabah, Fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah, Fatwa No. 65/DSN-MUI/V/2007 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah, dan Fatwa No. 66/DSNMUI/III/2008 Tentang Waran Syariah. Fatwa-fatwa DSN-MUI ini merupakan suatu regulasi yang mengatur jalannya pelaksanaan kegiatan dalam pasar modal dengan berbagai instrumen yang terdapat dalam pasar modal,

dengan tujuan agar segala kegiatan transaksi yang dilakukan dalam investasi pasar modal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain beberapa Fatwa di atas, OJK juga mengeluarkan beberapa regulasi yang mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal syariah, diantaranya: POJK Nomor. 19/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Reksa Dana Syariah, POJK Nomor. 20/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragunan Aset Syariah, POJK Nomor. 16/POJK.04/2015 Tentang Ahli Syariah Pasar Modal, POJK Nomor. 17/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah, POJK Nomor 18/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, POJK Nomor. 53/POJK.04/2015 Tentang Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal, POJK Nomor. 15/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, POJK Nomor. 61/POJK.04/2016 Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal Pada Manajer Investasi (Keuangan 2020).

2.2.2 Fungsi Pasar Modal Syariah

MM. Metwally dalam Soemitra (2010) menyatakan bahwa keberadaan pasar modal syariah secara umum berfungsi:

1. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.

2. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan *likuiditas*.
3. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
4. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
5. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

Raymond Dantes (2019) menyatakan bahwa fungsi dari pasar modal syariah yaitu sebagai berikut:

1. Menyajikan mekanisme mobilisasi sumberdaya yang mengarah kepada alokasi sumber daya yang efisien dalam ekonomi.
2. Menyediakan likuiditas dalam pasar dengan harga paling murah, yakni berbiaya transaksi paling rendah atau penawaran rendah menyebar pada sekuritas yang diperdagangkan di pasar.
3. Untuk memastikan transparansi dalam penentuan harga sekuritas dana menentukan harga premi risiko, yang merefleksikan tingkat resiko sekuritas tersebut.
4. Menyediakan peluang menyusun portofolio yang terdifersifikasi dengan baik dan untuk mengurangi level risiko melalui diversifikasi lintas batas geografis dan waktu.

2.2.3 Instrumen Pasar Modal Syariah

Berikut merupakan instrument pasar modal yang ada dalam pasar modal syariah diantaranya adalah saham syariah, obligasi syariah (*sukuk*), Reksadana syariah, efek beragun syariah dan waran syariah (Hasibuan 2018:18-20).

a. Saham Syariah

Saham syariah adalah efek berbasis ekuitas yang mengimplementasikan prinsip Islam. Objek dari sebuah transaksi saham syariah adalah kepemilikan dari sebuah perusahaan. Hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (*emiten*) adalah hubungan kepemilikan (*ownership relation*) sehingga investor adalah pemilik atau pemegang saham (*shareholder*) dari sebuah perusahaan. Penerbitan saham syariah akan mempengaruhi bagian modal perusahaan sehingga berdampak terhadap formasi pemegang saham perusahaan. Presentase dari kepemilikan perusahaan oleh investor dibuktikan dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Sebagai pemegang saham, seorang investor berhak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mendapatkan keuntungan perusahaan dalam bentuk kenaikan harga saham dan juga berupa bonus perusahaan (*dividen*). Pada dasarnya, di sisi lain investor juga harus ikut menanggung kerugian perusahaan misalnya harga saham turun, tidak menerima bonus perusahaan (*dividen*) atau

modal tidak kembali apabila emitennya mengalami defisit atau berakhir bangkrut. Hubungan perjanjian atau akad antar sesama pemegang saham perusahaan menggunakan akad *syirkah al-musahamah* atau dikenal dengan istilah kerja sama yang tidak mengenal batas waktu (Abdalloh, 2019: 81).

b. Obligasi syariah (*sukuk*)

Obligasi syariah sesuai dengan fatwa DSN No.32/DSN-MUI/IX/2002 merupakan surat berharga yang bersifat jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Ditinjau dari segi akadnya, obligasi syariah terbagi kepada obligasi syariah mudharabah, ijarah, musyarakah, murabahah, salam, istishna (Fakhrudin, 2008: 128).

c. Reksadana Syariah

Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13, Reksa dana syariah adalah reksa dana sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Reksa dana syariah sebagaimana reksa dana pada umumnya merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan

keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka (Nurlita, 2015:10).

d. Efek Beragun Aset Syariah

Efek Beragun Aset (EBA) Syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA syariah yang portofolio-nya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Nurlita, 2015:10).

e. Warran Syariah

Dalam Fatwa DSN-MUI No.66/DSN-MUI/III/2008, tentang warran syariah pada tanggal 06 maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti hanya pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya (Huda dan Heykal, 2010: 266-267).

2.2.4 Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat

tertentu. Dantes (2019: 94) secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, yang kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat sehingga dapat melakukan bagi hasil.
2. Uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha maka pembiayaan dan investasi menggunakan mata uang yang sama serta pembukuan kegiatan usaha.
3. Aqad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten) dan tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha yang tidak boleh menimbulkan keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.
4. Pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan karena dapat menyebabkan kerugian, namun sebenarnya berupa kerugian yang dapat dihindari.
5. Pemilik harta (investor), pemilik usaha (emiten) maupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak diperbolehkan melakukan hal yang dapat mengakibatkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (*supply*) maupun dari segi permintaan (*demand*).

Adrian Sutedi (2011) menyatakan bahwa prinsip-prinsip pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan atau investasi hanya bisa dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, spesifik, dan bermanfaat.
2. Karena uang merupakan alat bantu pertukaran nilai, dimana pemilik harta akan memperoleh bagi hasil dari kegiatan usaha tersebut, maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan.
3. Akad yang terjadi antara pemilik harta dengan emiten harus jelas.
4. Baik pemilik harta maupun emiten tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuannya dan dapat menimbulkan kerugian.
5. Adanya penekanan pada mekanisme yang wajar dan prinsip kehati-hatian baik pada investor maupun emiten.

2.3 Pengetahuan

2.3.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah

diorganisasikan di dalam memori manusia (Baihaqi, 2016). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi (Chaerul Pajar, 2017). Efferin (2008) menyatakan pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan menurut Islam adalah al-ilm, karena memiliki dua komponen. Pertama, bahwa sumber asli seluruh pengetahuan adalah wahyu atau Al-Qur'an yang mengandung kebenaran absolute. Kedua, bahwa metode mempelajari pengetahuan yang sistematis dan koheren semuanya sama-sama valid, semuanya menghasilkan bagian dari satu kebenaran dan realitas bagian yang sangat bermanfaat untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi (Suryani dan Hendryadi, 2015 : 17).

Berdasarkan definisi tersebut secara sederhana bahwa sebelum calon investor mempergunakan pasar modal syariah yaitu diperlukan beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu pasar modal tersebut, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa

merugikan ataupun dirugikan. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Fitriani dalam Yuliana (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

2. Media massa/ sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediatee impact*), sehingga menghasilkan

perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3. Sosial budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

2.3.3 Indikator Pengetahuan

Pengetahuan tentang investasi syariah adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang (investor) mengenai berbagai aspek tentang investasi syariah. Pengetahuan akan hal investasi ini memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Pratama dan Lastiati (2020) menyebutkan bahwa indikator pengetahuan investasi pada pasar modal syariah adalah:

- 1) Pengetahuan pasar modal, pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat pasar modal.
- 2) Pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan instrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal.
- 3) Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal.

Indikator pengetahuan investasi yang dikemukakan oleh Luh Komang Merawati (2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian investasi
- 2) Tingkat risiko
- 3) Tingkat pengembalian.

2.4 Sosialisasi

2.4.1 Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi merupakan proses penerimaan dan penyesuaian diri terhadap hal-hal yang baru tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasan Shadily yang mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses seseorang atau sekelompok orang mulai menerima dan menyesuaikan diri kepada adat-istiadat suatu golongan yang lambat laun akan merasa sebagian dari golongan tersebut. Menurut Vander Zande dalam Ihromi (2004) sosialisasi adalah proses interaksi sosial melalui mana kita mengenal cara-cara berpikir, berperasaan dan berperilaku sehingga dapat berperan secara efektif dalam masyarakat. Agustin (2014) menjelaskan bahwa sosialisasi adalah sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya. Secara singkat, sosialisasi merupakan proses

penanaman atau pengiriman kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam suatu masyarakat atau kelompok (Sari, 2009).

Sosialisasi pasar modal merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku agar mampu berpartisipasi di pasar modal (Afyan, Ramashar, dan Perdana, 2019). Sosialisasi pasar modal adalah upaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan di pasar modal untuk memberikan sebuah pengetahuan, pemahaman serta perilaku agar mampu berpartisipasi di pasar modal baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Sosialisasi yang sering diberikan oleh Bursa Efek Indonesia dalam upaya penyampaian pengetahuan mengenai pasar modal yaitu:

- 1) melalui kegiatan penyuluhan seperti seminar dan *talkshow* pasar modal
- 2) memanfaatkan media sosial
- 3) membuka galeri investasi
- 4) sekolah pasar modal.

2.4.2 Tujuan Sosialisasi

Sosialisasi pada umumnya bertujuan memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pasar modal kepada mahasiswa dan juga mengajak mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan adanya sosialisasi diharapkan dapat memberikan minat investasi kepada mahasiswa. Abdulsyani (2015) menjelaskan bahwa suatu

aktivitas sosialisasi pada umumnya mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
2. Untuk menarik perhatian
3. Tercapainya pemahaman
4. Perubahan sikap
5. Tindakan

Agustin (2014) menyebutkan bahwa tujuan sosialisasi antara lain:

1. Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak ditengah-tengah masyarakat.
2. Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan bercerita.
3. Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik melalui pelatihan mawas diri yang tepat.
4. Membiasakan individu dengan nilai-nilai kepercayaan yang ada di masyarakat.

2.4.3 Indikator Sosialisasi

Perdana, dkk (2019) menyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam mengukur sosialisasi antara lain:

1. Kualitas sosialisasi
2. Ketepatan model sosialisasi
3. Dampak sosialisasi

Prtama dan Lastiati (2020) menyatakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur sosialisasi ada dua indikoator. Indikator pertama adalah sosialisasi meningkatkan gairah investasi dan indikator kedua adalah sosialisasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesai (BEI).

2.5 Edukasi

2.5.1 Pengertian Edukasi

Sebagaimana didefinisikan oleh KBBI, edukasi adalah pendidikan. Edukasi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi disini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan (Wiandiri, 2020: 15). Menurut Notoadmojo dalam Albab dan Zuhri (2019) menjelaskan bahwa edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi dalam arti yang luas, ialah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan serta kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan (Hamzah, 2014). Program edukasi pasar modal banyak diadakan

salah satunya yaitu mata kuliah yang menawarkan keterkaitan investasi dengan pasar modal sehingga mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menarik perhatian untuk berinvestasi dipasar modal Indonesia (Mubarok, 2018).

Maka dapat dipahami bahwa edukasi investasi adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang dalam memahami investasi. Bahkan pengertian pendidikan lebih luas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena. Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) adalah program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh masyarakat umum dapat menjadi peserta SPM dan SPMS sepanjang telah melakukan pendaftaran sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Program edukasi pasar modal syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) baik secara reguler maupun bekerja sama dengan pihak lain. Program edukasi pasar modal syariah terdiri dari 3 jenis yaitu: Sekolah Pasar Modal Syariah, workshop pasar modal syariah dan aktivasi investor saham syariah.

2.5.2 Tujuan Edukasi

Saputra (2019) menyatakan bahwa pada umumnya kegiatan edukasi pasar modal ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi yang benar tentang investasi
2. Memberikan edukasi tentang investasi saham

3. Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham
4. Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan
5. Meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau
6. Memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor.

2.5.3 Indikator Edukasi

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel edukasi pasar modal syariah menurut Abdalloh (2019), antara lain:

1. Pengetahuan dasar penilaian saham syariah
Edukasi pasar modal syariah mengajarkan dalam menilai suatu saham dan mengetahui produk-produk investasi syariah.
2. Pengetahuan pengembalian investasi
 - a) *Rasio profitabilitas* adalah rasio yang dapat mengukur tingkat pengembalian investasi
 - b) *Deviden* adalah keuntungan berinvestasi di saham
 - c) *Capital loss* adalah salah satu kerugian berinvestasi di saham.

Silmy (2011) menyatakan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur edukasi adalah:

1. Edukasi
2. Aktualisasi
3. Sekolah Pasar Modal
4. Pengetahuan Dasar Saham

2.6 Penelitian Terkait

Dalam pembahasan ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai bahan rujukan dalam memperkuat teori yang telah dikemukakan dan untuk memperjelas perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut akan diuraikan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ferry Khusnul Mubarak (2018) melakukan penelitian tentang Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Kajian dalam riset ini menggunakan dua macam kajian, yaitu kajian deskriptif dan analisis konstruktif. Dalam penelitian ini juga mengkaji secara analitis konstruktif. Penelitian ini menggunakan sampel dengan populasi yaitu seluruh mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas yang di Semarang. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non probability sampling* dan teknik pengambilan data menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa melibatkan berbagai informan yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri investasi, seminar, mata kuliah, media, guru SMA, buku, orang tua, internet, dan media sosial. Hasil menunjukkan yang sangat berpengaruh dalam minat investasi adalah aktivitas perkuliahan yang melibatkan dosen, dan media sosial yang memiliki kontribusi paling besar adalah media facebook. Setiap informan memiliki peran yang berbeda dan memiliki faktor mendukung serta penghambat.

Albab dan Zuhri (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (study kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada Penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel dari Penelitian ini adalah 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Teknik pengambilan sampel menggunakan slovin dan *stratified proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui program SPSS 23. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Hasil Penelitian ini menunjukkan manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.

Pratama dan Lastiati (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan, motivasi belajar dan sosialisasi pasar modal

terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pasar modal, motivasi belajar, dan sosialisasi pasar modal terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada di Provinsi DKI Jakarta, baik Universitas negeri maupun universitas swasta, dengan sampel penelitian sebanyak 184 responden. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan korelasi untuk memenuhi persyaratan sebelum uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, begitu juga dengan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pada tahun yang sama Hidayat dan Kayati (2020) juga melakukan penelitian tentang pengaruh sosialisasi, pengetahuan, pendapatan dan umur terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuantitatif dengan menggunakan survey indepth. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Cirebon yang berada di lima kecamatan, yaitu: kecamatan Kesambi 23 responden, Harjamukti 35 responden, Lemahwungkuk 18 responden, Pekalipan 10 responden dan

Kejaksan 14 responden dengan jumlah total 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, pengetahuan juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, begitu juga umur berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, namun pendapatan secara persial kurang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Jayengsari dan Ramadhan (2021) juga melakukan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI UNSUR. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Sampel yang digunakan berjumlah 85 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Berdasarkan hasil uji t statistik pengetahuan investasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sedangkan hasil uji t statistik menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat investasi. Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 77% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Komaria, dkk (2022) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh kepada minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel berjumlah 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek dalam selaku parsial mempengaruhi dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Pengetahuan dengan cara parsial tidak signifikansi, kondisi ekonomi dengan cara parsial tidak relevan dengan nilai signifikansi, dengan cara simultan variabel aspek internal, pengetahuan, serta situasi ekonomi mempengaruhi kepada minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ferry Khusnul Mubarak (2018)	menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif.	Yang sangat berpengaruh dalam minat investasi adalah aktivitas perkuliahan yang melibatkan dosen, dan media sosial yang memiliki kontribusi paling besar adalah media facebook.	Variabel dependen: minat berinvestasi Variabel independen: sosialisasi dan edukasi	Variabel independen: pengetahuan Metode analisis: <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> .
2	Dasrian Saputra (2018)	Menggunakan metode analisis regresi berganda	Manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan	Variabel dependen: minat berinvestasi Variabel independen: edukasi	Variabel independen: pengetahuan dan sosialisasi Metode analisis:

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dan secara bersama sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan).</p>		<p><i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).</p>
3	Albab dan Zuhri (2019)	<p>menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda</p>	<p>Menunjukkan manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.</p>	<p>Variabel dependen: minat berinvestasi</p> <p>Variabel independen: pengetahuan dan edukasi</p>	<p>Variabel independen: sosialisasi</p> <p>Metode analisis: <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)</p>
4	Pratama dan Lastiati (2020)	<p>Uji validitas dan uji realibilitas, ui asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan uji linearitas)</p>	<p>Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal,</p>	<p>Variabel dependen: minat berinvestasi</p> <p>Variabel independen: pengetahuan</p>	<p>Variabel independen: edukasi</p> <p>Metode analisis: <i>Structural Equation</i></p>

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, begitu juga dengan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	dan sosialisasi	<i>Modeling (SEM)</i>
5	Hidayat dan Kayati (2020)	Uji validitas dan uji realibilitas, serta analisis regresi linear berganda	menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, pengetahuan juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, begitu juga umur berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, namun pendapatan secara persialkurang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	Variabel dependen: minat berinvestasi Variabel independen: sosialisasi dan pengetahuan	Variabel independen: edukasi Metode analisis: <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>
6	Jayengsari dan Ramadhan (2021)	menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif.	Tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat investasi. Secara	Variabel dependen: minat berinvestasi Variabel independen: pengetahuan	Variabel independen: sosialisasi dan edukasi Metode analisis: <i>Structural Equation</i>

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 77% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.		<i>Modeling (SEM)</i>
7	Muhammad Adnan, dkk (2022)	Menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan <i>SmartPLS</i>	Manfaat dan variabel <i>return</i> mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat serta untuk pengetahuan dan minat mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan.	Variabel dependen: minat berinvestasi Variabel independen: pengetahuan Metode analisis: <i>Structural Equation Modeling SEM-SmartPLS</i>	Variabel independen: sosialisasi dan edukasi
8	Komaria, dkk (2022)	Menggunakan metode kuantitatif	Pengetahuan dengan cara parsial tidak signifikansi Kondisi ekonomi dengan cara parsial tidak relevandengan nilai sig. Dengan cara simultan variabel aspek internal,	Variabel dependen: Minat berinvestasi Variabel independent: pengetahuan	Variabel independen: faktor internal dan kondisi ekonomi Metode analisis: <i>Structural Equation</i>

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pengetahuan, serta situasi ekonomi mempengaruhi kepada minat berinvestasi di pasar modal syariah.		<i>Modeling (SEM)</i>

Sumber: Data diolah 2022

2.7 Kerangka Pemikiran

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia (Baihaqi, 2016). Adanya pengetahuan terhadap sesuatu, membuat seseorang ingin membeli atau melakukan kegiatan tersebut terutama jika kegiatan tersebut mendatangkan keuntungan. Tanpa pengetahuan dasar mengenai pasar modal, investor atau calon investor akan kesulitan memulai investasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Albab dan Zuhri (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil estimasi yang dilakukan oleh Inayati, Anam, Wicaksono, Safaah dan Arinta (2021) juga memberikan informasi bahwa secara positif dan signifikan pengetahuan memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya semakin tinggi tingkat pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai investasi

secara syariah maka minat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah pun akan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Lastiati (2020) dan Hidayat dan Kayati (2020) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun, hasil ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017), Jayengsari dan Ramadhan (2021) dan Komaria dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2.7.2 Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Sosialisasi merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku esensial agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat (Afyan, Ramashar, dan Perdana, 2019). Tujuan dilakukan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pasar modal dan hal-hal yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Selain itu, sosialisasi dilakukan untuk membuat masyarakat terutama kalangan mahasiswa berminat berinvestasi di pasar modal syariah. Saat ini pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah tidaklah besar, hanya dari kalangan menengah saja yang berinvestasi pada pasar modal syariah. Begitupun dengan mahasiswa, tidak semua mahasiswa mengetahui apa itu pasar modal dan produk apa saja yang ditawarkan oleh pasar modal syariah. Hanya mahasiswa ekonomi atau mahasiswa yang

jurusannya berkaitan dengan ekonomi saja yang memahami pasar modal. Maka dari itu, sudah menjadi tugas Bursa Efek Indonesia (BEI) membentuk strategi sosialisasi untuk membuat minat masyarakat terutama mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubarok (2018), bahwa sosialisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah, Warsini, dan Nuraeni (2014), Pratam dan Lastiati (2020) yang menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada efek syariah di pasar modal.

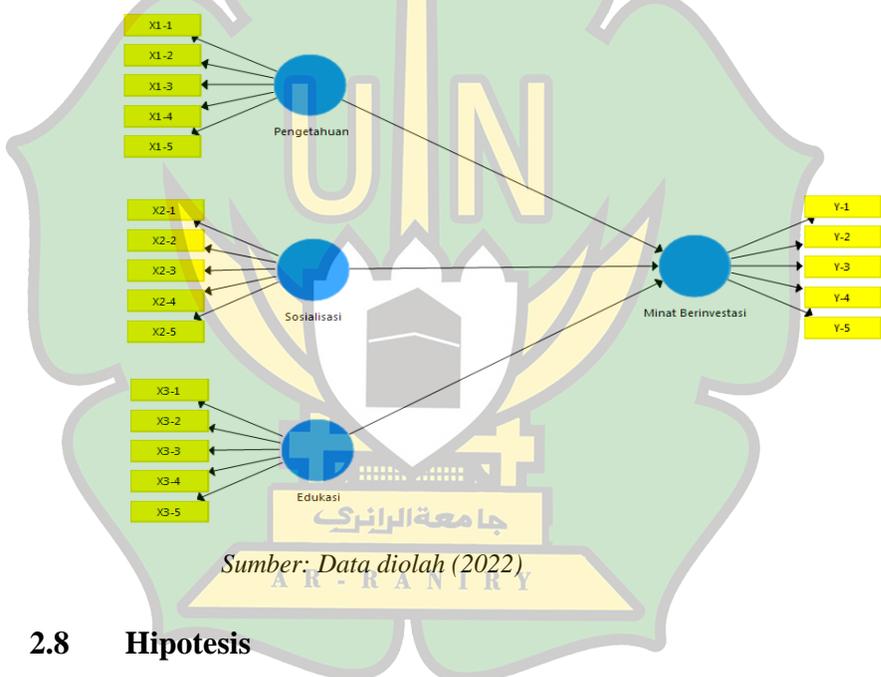
2.7.3 Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Edukasi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi disini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan (Wiandiri, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nensy Hemawati, dkk edukasi investasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Albab dan Zuhri (2019) yang menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Dasriyan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa edukasi mempunyai pengaruh yang negatif dan

tidak signifikan terhadap minat berinvestasi. Ini menjelaskan bahwa edukasi tidak mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin menurun edukasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami penurunan.

Berikut adalah kerangka pikir yang akan menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

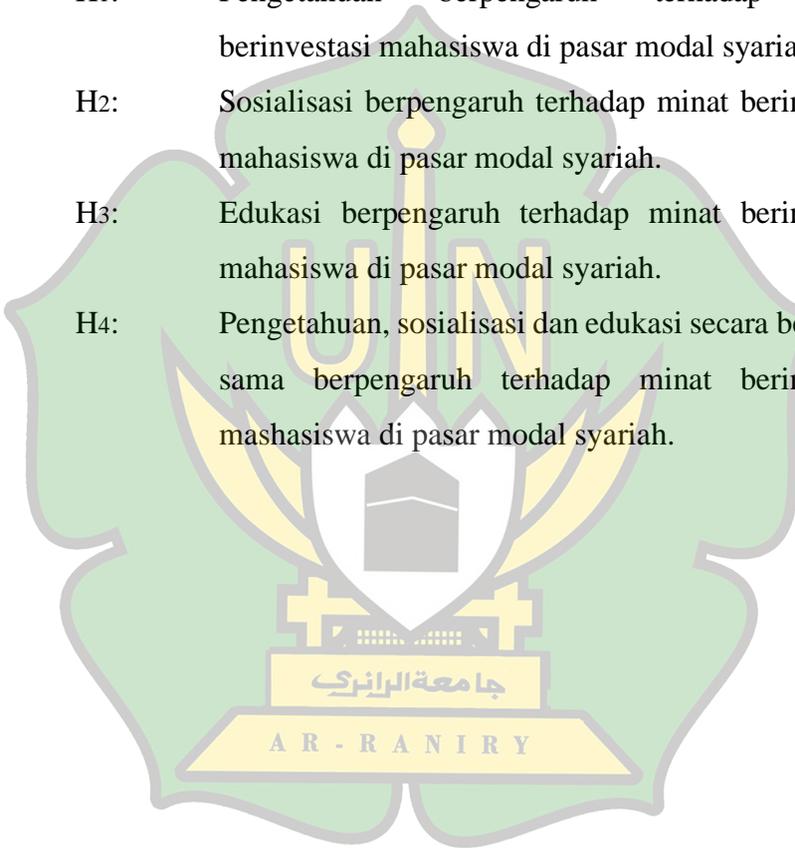


2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang

diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2020: 99). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.
- H2: Sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.
- H3: Edukasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.
- H4: Pengetahuan, sosialisasi dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siregar dan Hardana, 2021:50). Metode penelitian kuantitatif juga dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020:16).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan unsur penting dari penelitian karena dengan menentukan lokasi penelitian maka sudah ditentukan pula objek dan tujuan yang akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jl. Syeikh Abdur Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020: 126). Furchan (2005: 193) juga menjelaskan bahwa populasi didefinisikan sebagai "semua anggota sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang didefinisikan dengan jelas." Atau kelompok yang lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi (Taniredja dan Mustafidah, 2014: 33). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 1.967 mahasiswa angkatan 2018-2022.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan *teknik probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2020: 127). *Teknik probability sampling* ini meliputi beberapa teknik, namun peneliti memilih teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan pada rumus Slovin (Sugiyono, 2020):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.967}{1 + 1.967 (0,05)^2}$$

$$n = 332,403887$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh sampel yang diperlukan peneliti adalah sebanyak 332 responden.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2018: 132). Data

primer merupakan data yang diperoleh dengan *survey* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original, data primer dilakukannya secara khusus yang dikumpulkan untuk kebutuhan riset (Yulianto, dkk 2018:37). Agung dan Yuesti (2019:63) menjelaskan bahwa data primer langsung dari sumbernya yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu, hasilnya langsung digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan pertanyaan yang dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang berisi lembar pernyataan dan pertanyaan yang diberikan langsung kepada reponden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa, data sekunder juga merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan riset saja (Yulianto, dkk 2018: 37). Agung dan Yuesti (2019:63) menjeaskan bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain atau lembaga tertentu. Beberapa sumber data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal dan internet, sebagai referensi pendukung penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Maka penulis menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020: 199). Metode anget merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi (Bungin, 2018: 133). Kuesioner ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Sehubung dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai pertanyaan yang dimaksud. Koesioner bisa diberi dengan pribadi, disuratkan pada respondennya atau disebar dengan elektronik (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan koesioner tersebut pribadi pada responden dengan elektronik, bagaimana pada hal tersebut memakai elektronik yakni aplikasi responden. Maka peneliti dapat menyebarkan *link google form* pada responden melalui *social media* seperti wa, instagram dan lain sebagainya.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang

ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2020: 145). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Jawaban yang diperoleh dari responden melalui kuesioner tersebut akan diukur menggunakan skala likert dengan interval 1-5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2020: 146). Dalam menjawab skala likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya *checklist* atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan.

Berikut ini bobot penilaian pada skala likert dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan (Jawaban)	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2020:147)

3.7 Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Eksogen*)

Variabel-variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas, bebas Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan

atau asal mula variabel tergantung (terikat). Variabel ini juga dikenal sebagai variabel eksogen (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel bebas yaitu pengaruh pengetahuan (X1), pengaruh sosialisasi (X2), dan pengaruh edukasi (X3).

2. Variabel Terikat (*Endogen*)

Variabel dependent disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Ridha, 2017). Variabel terikat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi (Y).

Tabel 3.2
Operasional variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan pasar modal 2. Pengetahuan jenis instrumen investasi 3. Pengetahuan tingkat keuntungan (Pratama dan Lastiati, 2020) 	Skala Likert
2	Sosialisasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas sosialisasi 2. Ketepatan model sosialisasi 3. Dampak sosialisasi (Perdana, Ramashar dan Perdana, 2019) 	Skala Likert
3	Edukasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pemilihan saham syariah 2. Pengetahuan pengembalian investasi <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Rasio profitabilitas</i> b) <i>Deviden</i> c) <i>Capital loss</i> (Abdalloh, 2019) 	Skala Likert

Tabel 3.2-Lanjutan

No	Variabel	Indikator	Skala
4	Minat (Y)	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan (Sudirman dkk, 2020)	Skala Likert

Sumber: Data diolah (2022)

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menutup kelemahan yang terdapat pada metode regresi. *Structural Equation Modelling* (SEM) pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan Software smartPLS 4.0. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang powerful yang mana dalam metode ini tidak didasarkan banyaknya asumsi.

Pendekatan *Partial Least Square* (PLS) adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio) (Ghozali, 2008:17). *Partial Least Square* (PLS) menggunakan metode *bootstrapping*. Menurut Husein (2015) metode *bootstrapping* merupakan metode penggandaan secara acak yang mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah serta tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penelitian yang memiliki sampel kecil dapat tetap menggunakan *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* digolongkan jenis non-parametrik oleh karena itu dalam permodelan

PLS tidak diperlukan data dengan distribusi normal (Husein, 2005:4).

Tujuan dari penggunaan *Partial Least Square* (PLS) adalah untuk melakukan dugaan sementara atau prediksi, yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dalam penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian.

Ghozali (2008:17) estimasi parameter yang didapat dengan *Partial Least Square* (PLS) dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. *Weight estimate*, digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*).
3. Means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, *Partial Least Square* (PLS) menggunakan proses iterasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.8.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau lazim pula dikenal dengan istilah *outer model* merupakan evaluasi pengujian hubungan antara variabel konstruk (indikator) dengan variabel laten-nya. Dalam OLS-SEM tahapan ini dikenal dengan uji validitas konstruk dan uji reliabilitas. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Uji Validitas Konstruk

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi (Jogiyanto, 2011: 70). Uji validitas indikator reflektif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali dan Latan, 2015: 74).

b. Validitas Deskriminan

Validitas deskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkolerasi tinggi (Jogiyanto, 2011: 71). Cara menguji validitas deskriminan dengan indikator reflektif yaitu dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70 (Ghozali dan Latan, 2015: 74). Selain itu dapat juga dilakukan dengan menggunakan

kriteria *Fornel Larcker* untuk meyakinkan validitas diskriminan. Indikator yang digunakan adalah nilai akar dari AVE. standarnya adalah nilai pada setiap nilai variabel laten harus lebih tinggi dari nilai terhadap variabel lain. Masing-masing variabel laten berbagi varian lebih dengan variabel lainnya yang mewakili satu blok indikator yang berbeda.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,70, namun demikian penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Ghozali dan Latan, 2015: 75).

3.8.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau lazim juga dikenal dengan inner model adalah mengevaluasi (mengecek) adanya kolinearitas antar konstruk dan kemampuan prediktif model. Guna mengukur kemampuan prediksi model, dapat dilihat dari nilai koefisien determinan (R^2) dan Q^2 , untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan hipotesis dari model strukturalnya. Perubahan nilai R^2 digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen

terhadap variabel laten endogen. Nilai R^2 0,67; 0,33 dan 0,19 untuk menunjukkan dalam variabel laten endogen model kuat, moderat dan lemah (Ghozali dan Latan, 2015). Selanjutnya untuk mengetahui nilai signifikan menggunakan pendekatan bootstrap, dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu t-value 1,65 (signifikan level 10%); 1,96 (signifikan level 5%) dan 2,58 (signifikan level 1%), (Ghozali dan Latan, 2015).

3.8.3 Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*); prosedur *bootstrapping* menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel dapat ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan 90%, 95%, atau 99%. Apabila menggunakan tingkat kepercayaan 95%, maka presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% atau 0,05. Kriteria penarikan kesimpulan menurut (Ghozali dan Latan, 2015):

- a. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < t-tabel), maka H_0 , diterima dan H_1 , ditolak.
- b. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik \geq t-tabel), maka H_0 , ditolak dan H_1 , diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang terletak di Banda Aceh dan didirikan pada tanggal 5 oktober 1963, yang sebelumnya Universitas ini berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN). UIN Ar-Raniry secara resmi didirikan berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Universitas UIN Ar-Raniry berada dibawah jajaran Kementerian Agama RI, yang pengawasannya dan pelaksanaan diserahkan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Islam melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Istilah Ar-Raniry diambil dari nama belakang seorang mufti kerajaan Aceh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syekh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di India. Seorang ulama tersebut sudah banyak memberikan sumbangsih kepada pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan khususnya Aceh. UIN Ar-Raniry terus menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat sebagai “jantung masyarakat Aceh”. Dalam perkembangannya, UIN

Ar-Raniry telah membuka sejumlah Program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, keberadaan lembaga ini juga membuka Program Magister (S2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S3) pada tahun 2002. Dengan adanya program studi sastra 1 sampai sastra 3, Lembaga ini diharapkan akan melahirkan para pendidik, da'i, pemikir dan ulama yang professional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman. Berikut visi, misi dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah (Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018:2).

Salah satu fakultas dari 9 fakultas yang ada pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry ialah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Setiap mahasiswa yang lulus pada fakultas diupayakan untuk tidak hanya memahami dasar dari ilmu ekonomi syariah saja, namun menjadi praktisi dan tenaga profesional yang mampu terjun langsung di lapangan. Berikut visi, misi dan tujuan dari FEBI (Tim penyusun kurikulum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018:195).

Visi:

“Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keIslaman bertaraf Internasional tahun 2030”.

Misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara professional, integrative berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
2. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik dibidang ekonomu dan bisni Islam.
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami.
4. Membangun Kerjasama strategi dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Tujuan:

1. Terwujudnya kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum, sarana dan prasarana.
2. Terhasilnya lulusan yang berkualitas, Islami dan berwawasan global.
3. Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah dikalangan Dosen dan Mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen san mahasiswa.
5. Terlaksananya program pengabdian yang terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
6. Terimpelmentasinya kerjasama strategis di bidang akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak dalam luar negeri.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan, atau juga disebut keadaan diri responden. Dalam penelitian ini kondisi responden terdiri dari jenis kelamin, prodi/jurusan, angkatan, pernah tidaknya mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah.

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Perempuan	208	62,65
Laki-laki	124	37,34
Total	332	100

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari total seluruh responden sebanyak 332 orang, 124 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 37,34% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 208 orang atau sebesar 62,65%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini responden didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Prodi

Tabel 4.2
Prodi Responden

Prodi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Ilmu Ekonomi	103	31%
Perbankan Syariah	109	32,83%
Ekonomi Syariah	120	36,14%
Total	332	100

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari total seluruh responden sebanyak 332 orang, 106 orang berasal dari prodi Ilmu ekonomi dengan persentase sebesar 31,92%, responden yang berasal dari prodi Perbankan Syariah sebanyak 106 orang dengan persentase sebesar 31,92% dan 120 orang berasal dari prodi Ekonomi Syariah dengan persentase sebesar 36,14%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini responden didominasi oleh responden yang berasal dari prodi Ekonomi Syariah.

4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan

Tabel 4.3
Angkatan Responden

Angkatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
2018	51	15,36%
2019	64	19,27%
2020	73	21,98%
2021	75	22,59%
2022	69	20,78%
Total	332	100

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari total seluruh responden sebanyak 332 orang, 51 orang merupakan angkatan 2018 dengan persentase sebesar 15,36%, 64 orang merupakan mahasiswa angkatan 2019 dengan persentase sebesar 19,27%, 73 orang merupakan mahasiswa angkata 2020 dengan persentase sebesar 21,98%, 75 orang merupakan mahasiswa angkatan 2021 dengan persentase sebesar 22,59% dan sebanyak 69 orang merupakan mahasiswa angkatan 2022 dengan persentase sebesar 20,78%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini responden didominasi oleh responden yang berasal dari angkatan 2021.

4.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pernah atau tidak mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah

Tabel 4.4
Pernah tidaknya mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah

Pernah/tidak mengikuti MK berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pernah	187	56,32%
Tidak Pernah	145	43,67%
Total	332	100

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari total seluruh responden sebanyak 332 orang, 187 responden telah mengikuti mata

kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah dengan persentase sebesar 56,32%, dan sebanyak 145 responden tidak pernah mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah dengan persentase sebesar 43,67%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini responden didominasi oleh responden yang sudah pernah mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi maupun pasar modal syariah.

4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Pernah atau Tidak Mengikuti Seminar, Talkshow atau Sekolah Pasar Modal

Tabel 4.5
Pernah tidaknya mengikuti seminar, talkshow atau sekolah pasar modal

Pernah/tidak mengikuti seminar, talkshow atau sekolah pasar modal	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pernah	243	73,19%
Tidak Pernah	89	26,80%
Total	332	100

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari total seluruh responden sebanyak 332 orang, 243 responden pernah seminar, talkshow atau sekolah pasar modal dengan persentase sebesar 73,19%, dan sebanyak 89 responden tidak pernah mengikuti dengan persentase sebesar 26,80%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini responden didominasi oleh responden

yang sudah pernah mengikuti seminar, talkshow atau sekolah pasar modal.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan deskripsi jawaban responden, gambaran distribusi jawaban terhadap item pertanyaan yang dijawab oleh responden.

4.3.1 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah.	68	174	66	24	0	4
Saya mengetahui produk-produk pasar modal syariah.	85	148	71	26	2	4
Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada di pasar modal syariah.	74	151	72	34	1	4
Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah.	54	195	51	31	1	4
Saya mengetahui adanya fatwa yang menghalalkan saham syariah.	86	163	52	31	0	4

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai yang sering muncul (modus) pada setiap item pertanyaan adalah 4, yang berarti responden memiliki tanggapan yang “Baik” terhadap item pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah.	85	146	88	11	2	4
Saya mengetahui produk-produk pasar modal syariah.	85	158	82	14	1	4
Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada di pasar modal syariah.	82	153	82	14	1	4
Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah.	100	174	44	13	1	4
Saya mengetahui adanya fatwa yang menghalalkan saham syariah.	70	181	49	26	6	4

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai yang sering muncul (modus) pada setiap item pertanyaan adalah 4, yang berarti responden memiliki tanggapan yang “Baik” terhadap item pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan.

4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Sosialisasi

Tabel 4.8

Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Sosialisasi

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya mendapatkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah melalui berbagai sosialisasi yang dilakukan.	63	181	68	19	1	4
Saya mengetahui pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan melalui media social.	82	152	75	20	3	4
Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di fakultas, saya memahami lebih dalam mengenai pasar modal syariah.	68	169	67	24	4	4
Saya mendapatkan penjelasan yang baik mengenai pasar modal syariah melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus.	50	197	49	32	4	4
Setelah saya mengikuti sosialisasi mengenai pasar modal syariah, saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.	73	169	47	35	8	4

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai yang sering muncul (modus) pada setiap item pertanyaan adalah 4, yang berarti responden memiliki tanggapan yang “Baik” terhadap item pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sosialisasi.

4.3.4 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Edukasi

Tabel 4.9
Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Edukasi

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Menurut saya, memiliki pemahaman dasar tentang investasi wajib untuk calon investor.	85	134	56	39	18	4
Sebagai calon investor, pemberian edukasi mengenai investasi dan pasar modal syariah sangat penting.	86	149	49	31	17	4
Menurut saya, dengan adanya Sekolah Pasar Modal (SPM) sangat membantu dalam menentukan instrument investasi mana yang akan saya pilih.	93	162	42	28	7	4
Dengan mengikuti kelas, seminar serta edukasi pasar modal membuat saya paham arti investasi.	96	154	54	25	3	4
Dengan adanya edukasi, saya mengetahui informasi mengenai pengembalian investasi lebih dalam, seperti <i>rasio profitabilitas</i> , <i>dividend</i> , dan <i>capital loss</i> .	85	134	56	39	18	4

Sumber: Data diolah (2023)

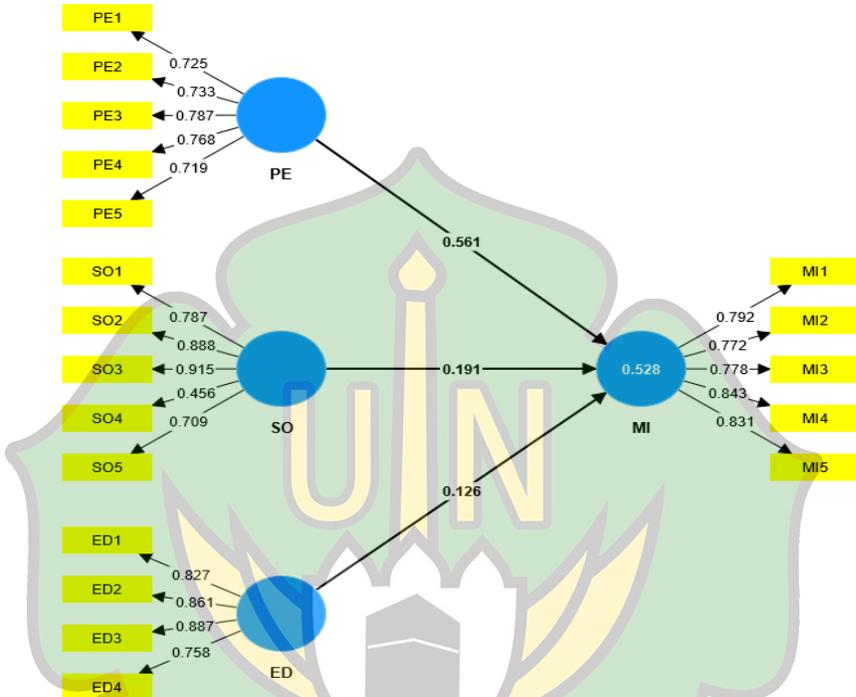
Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai yang sering muncul (modus) pada setiap item pertanyaan adalah 4, yang berarti responden memiliki tanggapan yang “Baik” terhadap item pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan edukasi.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Analisa Outer Model

Pada analisis outer model akan dilakukan evaluasi model untuk verifikasi indikator yang dapat diuji selanjutnya, sehingga indikator dan variabel laten yang digunakan dalam model prediksi selanjutnya memberikan hasil yang valid dan reabel. *Indicator reability* merupakan suatu nilai yang menunjukkan berapa besarnya variansi yang dapat dijelaskan oleh variabel laten. Pada *indicator reability*, suatu indikator reflektif harus dieliminasi atau dihilangkan dari model pengukuran ketika nilai *loading factor* (λ) $< 0,7$. Hasil *loading factor* yang didapatkan dari model awal adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1
Gambar Outer Model Sebelum Outlier

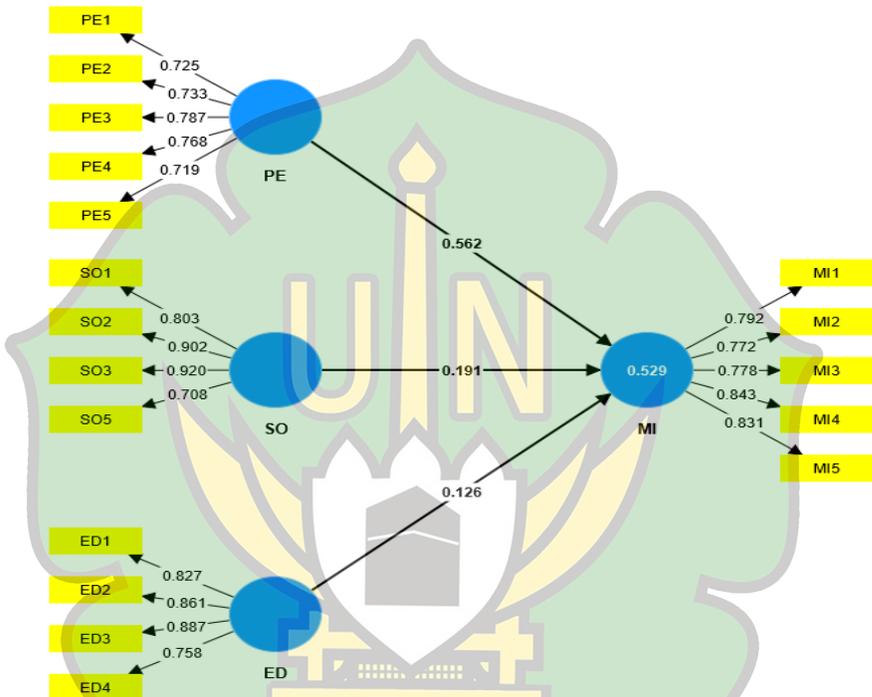


Sumber: Data diolah (2023)

Hasil output dari aplikasi Smart-PLS dapat dilihat pada Gambar 4.1 di atas. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui dari total 20 indikator dalam penelitian ini terdapat 1 indikator yang mengalami *singular matrix problem* yaitu ED5, dan 1 indikator yang dinyatakan tidak valid atau tidak layak digunakan yaitu SO4 karena nilainya tidak memenuhi nilai *loading factor* (λ) < 0,7 sehingga kedua indikator tersebut harus dihilangkan dari model (*outlier*) dan akan dilakukan perhitungan ulang. Outlier dilakukan agar memenuhi asumsi validitas dan realibilitas pada outer model. Outlier dilakukan

dengan menghilangkan satu atau bahkan lebih indikator yang tidak memiliki hubungan yang kuat dengan variabel latennya.

Gambar 4.2
Gambar Outer Model Setelah Outlier



Sumber: Data diolah (2023)

4.4.1.1 Uji Validitas

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan korelasi antara indikator dengan peubah latennya. Validitas konvergen memiliki prinsip bahwa indikator dari suatu peubah laten seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen dapat ditentukan melalui nilai *loading factor* (λ) dan *Average Varians Extraced* (AVE).

- Nilai *Loading Factor*

Tabel 4.10
Outer Loading

	Pengetahuan (X1)	Sosialisasi (X2)	Edukasi (X3)	Minat Berinvestasi (Y)
PE1	0,725			
PE2	0,733			
PE3	0,787			
PE4	0,768			
PE5	0,719			
SO1		0,809		
SO2		0,902		
SO3		0,920		
SO5		0,708		
ED1			0,827	
ED2			0,861	
ED3			0,887	
ED			0,758	
MI1				0,792
MI2				0,772
MI3				0,778
MI4				0,843
MI5				0,831

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil *loading factor* (λ) pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai lebih dari 0,70 dapat diinterpretasikan bahwa lebih dari 71% dari varian PE1, PE2, PE3, PE4 dan PE5. Pada variabel laten Sosialisasi dapat menjelaskan varian SO1, SO2, SO3 dan SO5 masing-masing lebih dari 70%. Pada variabel ED1, ED2, ED3 dan ED4 dapat menjelaskan masing-masing lebih dari 75%. Selanjutnya pada variabel Minat mampu dijelaskan oleh MI1, MI2, MI3 MI4 dan MI5 masing-maisng lebih dari 77%.

- *Average Variance Extraced (AVE)*

Nilai validitas konvergen merupakan nilai yang menunjukkan korelasi antar indicator yang digunakan untuk menyusun konstruk, sehingga semakin tinggi nilai AVE maka semakin tinggi pula nilai koreasinya. Hal ini menggambarkan bahwa indicator yang digunakan untuk menyusun konstruk sudah baik.

Tabel 4.11
Average Variance Extraced (AVE)

Variabel	<i>Average Varians Extraced (AVE)</i>
Pengetahuan (X1)	0,558
Sosialisasi (X2)	0,701
Edukasi (X3)	0,697
Minat (Y)	0,646

Sumber: *Data diolah (2023)*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari ketiga variabel memiliki nilai AVE diatas kriteria yaitu $> 0,50$. Sehingga ukuran validitas konvergen sudah baik.

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* pengukuran konstruk. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya kolerasi antara setiap konstruk dengan indikatornya dan indicator dari konstruk blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki validitas diskriminan yang baik apabila kolerasi anata konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada nilai kolerasi dengan indicator dari konstruk blok lainnya. Hasil *cross loading* dapat ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12
Ukuran Reliabilitas

	Pengetahuan (X1)	Sosialisasi (X2)	Edukasi (X3)	Minat Berinvestasi (Y)
PE1	0,725	0,000	0,000	0,000
PE2	0,733	0,000	0,000	0,000
PE3	0,787	0,000	0,000	0,000
PE4	0,768	0,000	0,000	0,000
PE5	0,719	0,000	0,000	0,000
SO1	0,000	0,809	0,000	0,000
SO2	0,000	0,902	0,000	0,000
SO3	0,000	0,920	0,000	0,000
SO5	0,000	0,708	0,000	0,000
ED1	0,000	0,000	0,827	0,000
ED2	0,000	0,000	0,861	0,000
ED3	0,000	0,000	0,887	0,000
ED	0,000	0,000	0,758	0,000
MI1	0,000	0,000	0,000	0,792
MI2	0,000	0,000	0,000	0,772
MI3	0,000	0,000	0,000	0,778
MI4	0,000	0,000	0,000	0,843
MI5	0,000	0,000	0,000	0,831

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel nilai *cross loading* menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan yang baik.

Analisis selanjutnya dilakukan dengan melihat dan membandingkan anatar validitas diskriminan dan *square root of average extracted (AVE)*. Jika nilai akar kuadra AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai

validitas diskriminan yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah $> 0,5$. Pada penelitian ini hasil dari korelasi antar konstruk dengan nilai akar kuadrat AVE dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Nilai Korelasi Antar Konstruk dengan Nilai Akar Kuadrat AVE

Variabel	Pengetahuan (X1)	Sosialisasi (X2)	Edukasi (X3)	Minat (Y)
Pengetahuan (X1)	0,747			
Sosialisasi (X2)	0,409	0,837		
Edukasi (X3)	0,409	0,296	0,835	
Minat (Y)	0,692	0,458	0,412	0,804

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai korelasinya, sehingga konstruk dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk.

Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indicator refleksi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.14
Cronbach'S Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan (X1)	0,804	0,863
Sosialisasi (X2)	0,856	0,903
Edukasi (X3)	0,854	0,902
Minat (Y)	0,862	0,901

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reliability* semua konstruk bernilai > 0,70 sehingga tidak ditemukan permasalahan reliabilitas, artinya keempat variabel telah reliabel atau dapat dipercaya.

4.4.2 Analisa Inner Model

1. R-Square (R²)

Nilai R² digunakan untuk melihat seberapa mampu keragaman variabel laten endogen (dependen) dijelaskan mampu dijelaskan oleh variabel eksogen (independen). Berikut ini adalah nilai R² berdasarkan output dari smartPLS.

Tabel 4.15
R-Square (r^2)

R-Square	R-Square Adjusted
0,529	0,524

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel dapat dilihat nilai *R-Square* (R^2) untuk minat berinvestasi adalah sebesar 0,524 yang menunjukkan bahwa variabel eksogen (pengetahuan, sosialisasi dan edukasi) berpengaruh terhadap variabel endogen (minat berinvestasi) sebesar 52,9%. Selanjutnya dari tabel dapat dilihat nilai Adjusted R-square adalah sebesar 0,524, angka tersebut menjelaskan bahwa variabilitas variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel eksogen adalah sebesar 52,4 % sedangkan sisanya 47,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

2. Nilai Predictive Relevance Q-square (Q^2)

Nilai *predictive relevance* Q^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q -square > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai Q -square < 0 maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai Q^2 penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16
Predictive Relevance Q-square (Q^2)

Variabel	Q-Square
Minat	0,332

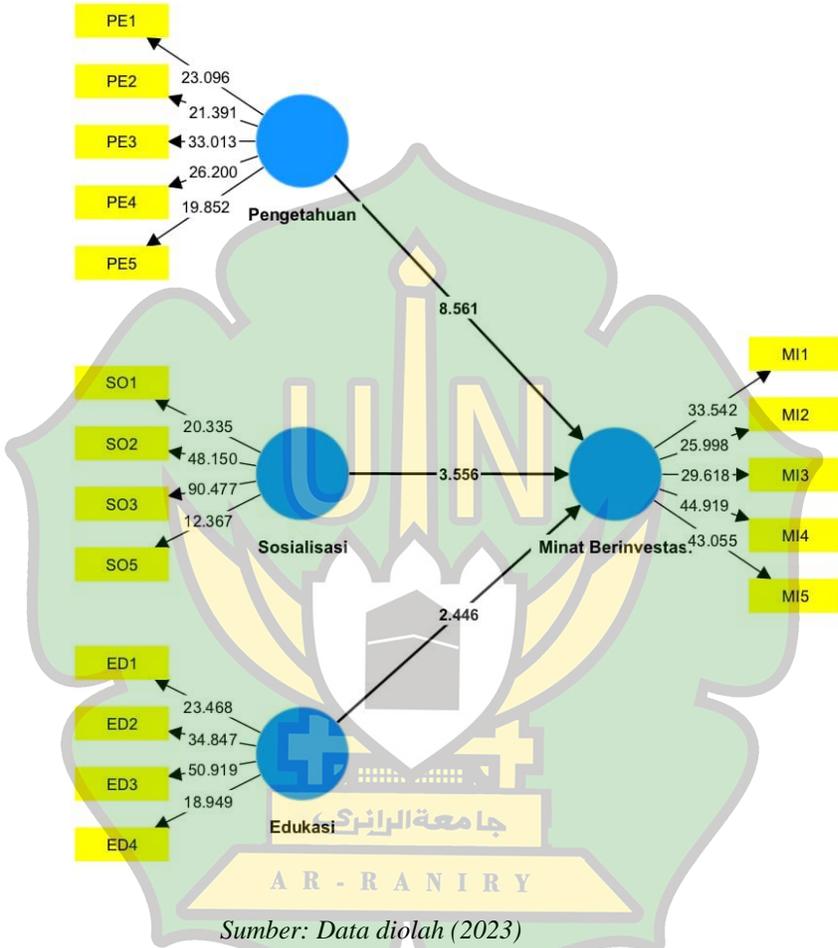
Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai Q^2 adalah $0,332 > 0$ yang menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian inner model (model pengukuran) yang meliputi output koefisien parameter. Untuk melihat apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk *t-statistics* dan *p-values*. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*. *Rules of Thumb* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *t-statistics* > *t-tabel* (1,649) dengan tingkat signifikansi *p-value* < 0,05 atau 5% dan koefisien beta bernilai positif. Nilai pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel 4.17 dan untuk hasil model penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar 4.3 berikut ini.

Gambar 4.3
Gambar Bootstrapping



Berdasarkan gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien pengetahuan sebesar 8,561 yang menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Selanjutnya sosialisasi memiliki nilai koefisien 3,556 yang berarti bahwa sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar

modal syariah dan edukasi dengan nilai koefisien sebesar 2,446 yang berarti bahwa edukasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk lebih lanjut melihat pengaruh pengetahuan, sosialisasi dan edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17
Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan (X1) → Minat Berinvestasi (Y)	0,562	0,566	0,066	8,581	0,000
Sosialisasi (X2) → Minat Berinvestasi (Y)	0,191	0,190	0,053	3,590	0,000
Edukasi (X3) → Minat Berinvestasi (Y)	0,126	0,126	0,052	2,429	0,015

Sumber: *Data diolah (2023)*

Dari tabel dapat dilihat bahwa pengetahuan (X1) memiliki nilai t-statistics 8,581 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel ($8,581 > 1,649$) dan nilai p-value sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berinvestasi di pasar modal syariah (Y), maka hipotesis yang menyatakan pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diterima.

Sosialisasi (X2) memiliki nilai t-statistics 3,590 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel ($3,590 > 1,649$) dan nilai p-value sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,50 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa sosialisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y), maka hipotesis yang menyatakan sosialisasi (X2) berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diterima.

Dari tabel juga dapat dilihat bahwa edukasi (X3) memiliki nilai t-statistics 2,429 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel ($2,429 > 1,649$) dan nilai p-value sebesar 0,015 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,50 ($0,015 < 0,05$) yang berarti bahwa edukasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y), maka hipotesis yang menyatakan edukasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diterima.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,562 dan nilai *p value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa pengetahuan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam penelitian ini atribut pengetahuan yang paling memengaruhi yaitu PE3 dengan nilai estimate 0,787 yang menjelaskan bahwa para mahasiswa mengetahui mekanisme keuntungan yang ada di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Jayengsari dan Ramadhan (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah, hal ini disebabkan karena calon investor merasa pengetahuan ataupun sosialisasi tentang investasi di pasar modal syariah kurang menarik, namun penelitian ini didukung oleh Pratama dan Lastiati (2020) yang menemukan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Demikian juga halnya dengan yang ditemukan oleh Hidayat dan Kayati (2020) pengetahuan juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait dengan pasar modal, maka ia akan mengetahui manfaat yang akan didapatkan dengan berinvestasi di pasar modal. Dengan pengetahuan yang baik, maka akan mendapatkan kemudahan-kemudahan terutama dalam memilih dimana ia akan menaruh sahamnya, selain itu dengan pengetahuan mumpuni maka akan terhindari dari segala penipuan-penipuan di

pasar modal sehingga resiko yang dihadapi dalam berinvestasi akan berkurang.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi (Chaerul Pajar, 2017). Efferin (2008) menyatakan pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan menurut Islam adalah al-ilm, karena memiliki dua komponen. Pertama, bahwa sumber asli seluruh pengetahuan adalah wahyu atau Al-Qur'an yang mengandung kebenaran absolute. Kedua, bahwa metode mempelajari pengetahuan yang sistematis dan koheren semuanya sama-sama valid, semuanya menghasilkan bagian dari satu kebenaran dan realitas bagian yang sangat bermanfaat untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi (Suryani dan Hendryadi, 2015 : 17).

4.5.2 Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Berinvestasi

Sosialisasi merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku esensial agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat (Afyani, Ramashar, dan Perdana, 2019). Tujuan dilakukan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pasar modal dan hal-hal yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Selain itu, sosialisasi dilakukan

untuk membuat masyarakat terutama kalangan mahasiswa berminat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,191 dan nilai *p value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam penelitian ini atribut sosialisasi yang paling memengaruhi yaitu SO3 dengan nilai estimate 0,920 yang menjelaskan bahwa para mahasiswa memahami lebih dalam mengenai pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di fakultas.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2018) yang menemukan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Pratama dan Lastiati (2020) dan juga Hidayat dan Kayati (2020) yang menemukan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Apabila sosialisasi yang dilakukan dengan baik, maka informasi berkaitan dengan pasar modal dapat tersebar secara luas terutama kepada mahasiswa. Sosialisasi juga dapat menambah wawasan mahasiswa sehingga mahasiswa termotivasi untuk terus mencari tahu tentang pasar modal dan meningkatkan minatnya dalam berinvestasi di pasar modal.

4.5.3 Pengaruh Edukasi terhadap Minat Berinvestasi

Edukasi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi disini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan (Wiandiri, 2020). Program edukasi pasar modal banyak diadakan salah satunya yaitu mata kuliah yang menawarkan keterkaitan investasi dengan pasar modal sehingga mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menarik perhatian untuk berinvestasi dipasar modal Indonesia (Mubarak, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,126 dan nilai *p value* sebesar 0,015 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) yang berarti bahwa edukasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam penelitian ini atribut edukasi yang paling memengaruhi yaitu ED3 yang menjelaskan bahwa Sekolah Pasar Modal (SPM) sangat membantu dalam menentukan instrument investasi yang akan dipilih.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Albab dan Zuhri (2019) yang menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Edukasi atau pelatihan mengenai pasar modal sangat penting diketahui sebelum investor masuk kedalam lantai bursa. Pelatihan mengenai pasar

modal baik dari matakuliah yang diberikan, seminar-seminar dan keikutsertaan dalam sekolah pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

4.5.4 Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Untuk pengujian pengaruh secara bersama-sama dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan tabel 4.15, nilai R^2 sebesar 0,529 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, sosialisasi dan edukasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

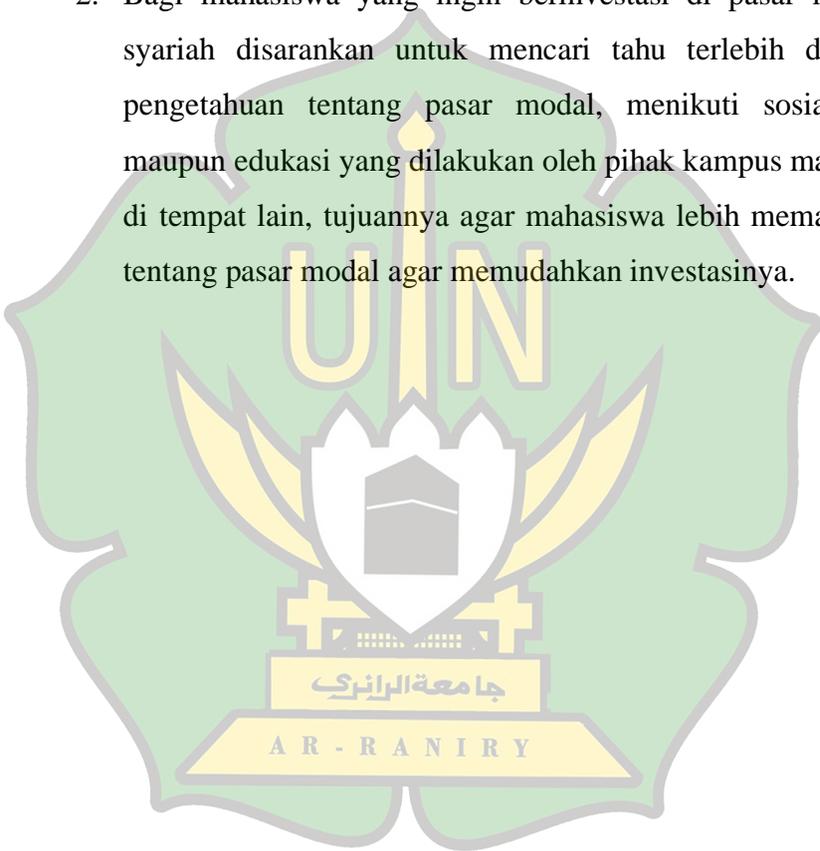
Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Berdasarkan uji R^2 pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (pengetahuan, sosialisasi dan edukasi) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi di pasar modal syariah) sebesar 52,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti motivasi investasi, modal minimal, dll terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
2. Bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah disarankan untuk mencari tahu terlebih dahulu pengetahuan tentang pasar modal, mengikuti sosialisasi maupun edukasi yang dilakukan oleh pihak kampus maupun di tempat lain, tujuannya agar mahasiswa lebih memahami tentang pasar modal agar memudahkan investasinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Abdulsyani. (2015). *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Agung, A. P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Badung Bali: Cv Noah Aletheia.
- Agustin, R. (2014). Persepsi Masyarakat Tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba Di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 294-308.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa Iain Salatiga). *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 129-138.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al Amwal Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 146-157.
- Bungin, B. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)*. Depok: Prenadamedia Group.
- Dantes, R. (2019). *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Ponorogo: Wade Grub.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 45-60.

- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2020). Analisis Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 819-829.
- Hamzah. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2011). *Konsep Dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hasibuan, S. R. (2018). *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah Uin Sumatera Utara Periode 2017-2018)*. Medan: Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Hidayat, F., & Kayati. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan Dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 136-141.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana.

- Jannah, N. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.*
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 165-182.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>. (11 Agustus 2022).
- Keuangan, Otoritas Jasa. *Pasar Modal: Regulasi Pasar Modal Syariah*. Kamis Maret 2020. <http://www.ojk.go.id> (diakses 26 Maret 2020).
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2014). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Article Account*, 423–433.
- Komaria, Resa. (2022). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1265- 1271.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi : Jenius*.
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investas Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada

- PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 49–70.
- McQuail, D., & Sven, W. (1993). *Communication Models: for the Study of Mass Communication*. 2nd ed. New York: Longman.
- Mubarok, F. K. (2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Invesasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Inovasi*, 113-122.
- Muhamad. (2019). *Sistem Keuangan Islam Prinsip dan Operasionalnya di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurlita, A. (2015). Investasi di pasar modal syariah dalam kajian Islam. *Kutub Khanah*, 1-20.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 337-373.
- Perdana, R. A., Ramashar, W., & Perdana, R. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement Dan Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Muhammadiyah: Riau Accounting And Bussiness Journal*, 30-38.
- Pieloor, F. (2010). *Investasi Cerdas, Menuju Kekayan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Prasetia, Y. S. (2017). Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Al-Tijary*.
- Pratama, A., & Lastiati. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal. *SIKAP: Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*.

- Raditya, Daniel, I Ketut Budhiarta & I Made Sadha Suardikha. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mhasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Rahmawati, N. (2018). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 41-54.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 178-190.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, B. G., & Ali, H. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Soemitra, A. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (cetakan kedua). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode riset kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taniredja, T., & Hidayati, M. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Wiandiri, T. (2020). *Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham*. Skripsi. IAIN Metro.
- Yulianto, N. A., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Zulchayra, Z., Ibrahim, A., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2 (2), 138-155.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENGETAHUAN, SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Saya Aja Fitria Millati mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai "**Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**". Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas waktu dan kerjasamanya yang telah saudara/i berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Aja Fitria Millati

A. DATA RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis kelamin :
3. Prodi :
4. Angkatan :
5. Pernahkan anda mengikuti mata kuliah yang membahas tentang pasar modal syariah?
 Pernah Tidak Pernah
6. Pernahkan anda mengikuti seminar, talkshow atau sekolah pasar modal?
 Pernah Tidak Pernah

B. PENGISIAN KUESIONER

Saudara/I dapat memberikan jawaban dengan tanda “√” pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Setiap pertanyaan hanya ada satu pilihan jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pengetahuan (X1)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah.					
2.	Saya mengetahui produk-produk pasar modal syariah.					
3.	Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada di pasar modal syariah.					

4.	Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah.					
5.	Saya mengetahui adanya fatwa yang menghalalkan saham syariah.					

Sosialisasi (X2)

No.	Item pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah melalui berbagai sosialisasi yang dilakukan.					
2.	Saya mengetahui pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan melalui media social					
3.	Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di fakultas, saya memahami lebih dalam mengenai pasar modal syariah.					
4.	Saya mendapatkan penjelasan yang baik mengenai pasar modal syariah melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus.					
5.	Setelah saya mengikuti sosialisasi mengenai pasar modal syariah, saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					

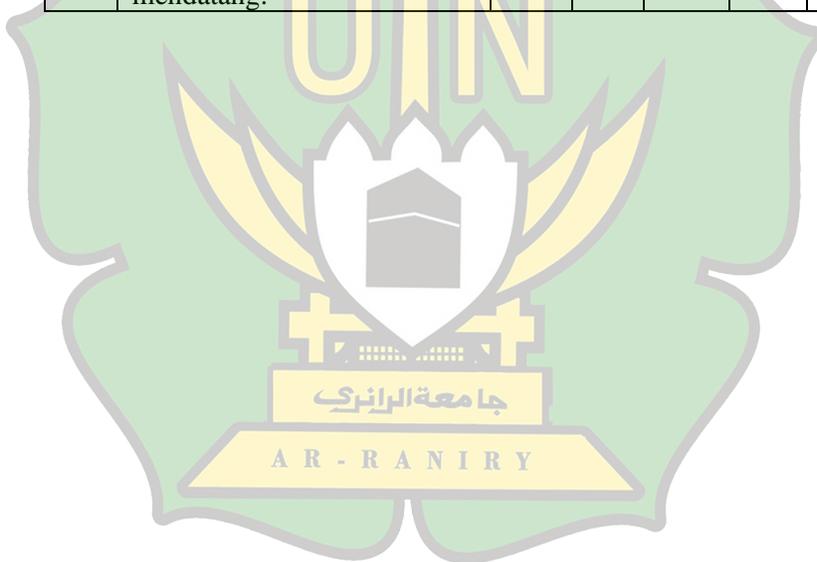
Edukasi (X3)

No.	Item pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, memiliki pemahaman dasar tentang investasi wajib untuk calon investor.					
2.	Sebagai calon investor, pemberian edukasi mengenai investasi dan pasar modal syariah sangat penting.					
3.	Menurut saya, dengan adanya Sekolah Pasar Modal (SPM) sangat membantu dalam menentukan instrument investasi mana yang akan saya pilih.					
4.	Dengan mengikuti kelas, seminar serta edukasi pasar modal membuat saya paham arti investasi.					
5.	Dengan adanya edukasi, saya mengetahui informasi mengenai pengembalian investasi lebih dalam, seperti <i>rasio profitabilitas</i> , <i>dividend</i> , dan <i>capital loss</i>					

Minat Investasi (Y)

No.	Item pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
2.	Sebelum berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil.					

3.	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat dalam berinvestasi.					
4.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.					
5.	Saya memiliki keinginan untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.					



Lampiran 2 Tabulasi Data

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
9	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5
10	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
11	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5
12	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
13	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5
21	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
22	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
23	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
24	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4
25	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
26	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
27	2	2	4	3	2	5	5	2	2	2
28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
29	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5
30	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5
31	5	4	5	5	5	4	4	4	2	2
32	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
33	4	5	4	4	4	2	2	2	2	2
34	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
35	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
36	3	4	4	4	5	4	4	4	2	2
37	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
38	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
39	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
40	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
42	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5
43	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5
44	3	4	4	2	5	4	3	5	5	5
45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
46	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
47	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4
48	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3
49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5
51	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
53	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2
54	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3
55	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5
56	4	5	4	5	4	1	1	3	3	2
56	5	4	4	5	5	2	2	2	2	2
57	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
58	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5
59	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
60	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3
61	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
62	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
63	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
64	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
65	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
67	5	4	3	4	1	4	4	4	2	5
68	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
69	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
70	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
71	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
72	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5
73	4	4	5	5	3	2	2	5	2	2
74	4	4	5	4	5	2	2	4	5	5
75	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
76	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
77	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
78	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
79	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4
80	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5
81	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5
82	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
83	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4
84	3	3	3	3	3	1	2	4	4	2
85	2	4	2	4	2	4	4	1	4	5
86	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2
87	3	3	2	3	4	2	1	1	4	4
88	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2
89	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4
90	3	2	3	3	3	2	1	4	1	4
91	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
92	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4
94	4	4	3	2	3	2	1	1	1	2
95	2	3	3	2	2	4	2	2	1	5
96	4	3	2	2	2	2	1	1	1	5
97	3	4	3	3	3	2	2	1	4	1
98	3	3	3	3	3	4	2	1	1	4
99	2	2	2	2	2	5	2	4	4	4
100	3	4	3	1	3	5	5	5	5	5
101	3	3	4	3	3	2	1	1	4	4
102	3	3	3	3	1	4	4	2	2	2
103	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
104	4	3	3	3	3	2	1	1	1	5
105	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5
106	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4
107	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
108	3	3	3	3	3	2	2	2	5	5
109	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5
110	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5
11	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5
112	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4
115	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5
116	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2
117	3	3	3	2	2	4	1	2	2	1
118	3	4	3	3	3	4	1	1	1	2
119	3	4	1	2	4	2	2	1	1	2
120	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2
121	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2
122	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1
123	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1
124	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4
125	4	3	2	3	3	5	5	5	3	2
126	2	3	2	2	1	5	4	5	5	5
127	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2
128	1	1	3	3	3	2	2	2	2	4
129	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2
130	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
131	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
132	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3
133	3	3	4	2	2	3	3	3	5	5
134	3	4	3	4	4	5	4	3	5	3
135	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5
136	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
137	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
138	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
139	1	2	3	4	3	4	2	2	2	2
140	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3
141	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
143	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3
144	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
145	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2
146	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2
147	3	4	4	5	4	3	2	3	2	2
148	4	4	5	3	5	2	3	5	5	5
149	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4
150	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5
151	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5
152	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2
153	4	4	4	5	5	5	5	3	2	2
154	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
155	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
156	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
157	4	4	5	4	4	5	3	3	5	2
158	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3
159	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
160	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4
161	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
162	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
166	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
167	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4
168	4	4	4	4	5	5	3	2	2	3
169	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5
170	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
171	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2
172	5	4	4	5	4	4	4	3	2	2
173	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
174	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
175	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
176	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
178	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
179	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
180	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5
181	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
182	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
184	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
185	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
187	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
188	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
189	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
190	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
194	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4
195	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
196	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
197	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
198	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
199	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
200	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
202	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
203	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
204	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5
205	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
206	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
207	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5
208	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
209	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
210	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
211	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
212	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
213	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
214	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
215	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
216	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4
217	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
218	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
219	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
220	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
221	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
222	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
223	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
224	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
225	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
226	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
227	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
228	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4
229	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4
230	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
231	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
232	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
233	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5
234	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4
235	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
236	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4
237	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
238	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4
239	4	4	3	5	4	5	5	4	4	2
240	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
241	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
242	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3
243	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
244	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2
245	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4
246	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
247	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
248	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
249	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
250	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5
251	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
252	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
253	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
254	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5
255	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
256	5	5	2	5	3	4	4	4	4	4
257	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
258	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4
259	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
260	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
261	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
262	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
263	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
264	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4
265	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5
266	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5
267	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
268	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3
269	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
270	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4
271	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
272	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
273	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
274	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4
275	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4
276	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5
277	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
278	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
279	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3
280	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
281	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4
282	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
283	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
284	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
285	4	4	4	5	2	4	4	3	3	3
286	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
287	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
288	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5
289	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
300	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
301	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4
302	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
303	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4
304	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
305	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5
306	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
307	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
308	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4
309	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4
310	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4
311	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5
312	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4
313	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
314	3	5	3	4	5	3	3	3	4	3
315	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4
316	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5
317	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5
318	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4
319	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
320	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
321	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4
322	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
323	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5

NO	PENGETAHUAN (PE)					SOSIALISASI (SO)				
	X1					X2				
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5
324	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
325	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4
326	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
327	4	5	3	4	1	4	4	4	4	4
328	5	4	5	4	2	4	3	5	5	5
329	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4
330	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4
331	3	2	3	2	3	5	5	5	5	5
332	5	5	5	5	4	4	3	3	4	2

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5
10	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	5	2	2	2	2	4	5	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
19	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
22	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
23	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
24	2	5	5	5	5	4	3	3	4	4
25	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4
26	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
30	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
34	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4
35	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
36	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4
37	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
38	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
39	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
40	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
43	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5
45	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
47	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5
48	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5
51	3	3	3	2	3	4	5	4	4	5
52	1	2	2	3	2	5	5	5	5	5
53	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
54	2	2	3	5	2	4	4	5	4	5
55	3	3	5	3	3	4	5	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
56	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
57	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
59	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
60	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
62	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
63	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
64	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
65	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
68	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
69	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
74	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
75	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5
76	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5
78	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3
80	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2
81	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2
82	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2
83	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5
84	5	2	4	5	2	3	3	3	2	2
85	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2
86	3	5	4	4	5	3	3	2	2	2
87	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3
88	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3
89	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
90	5	4	4	4	4	3	2	2	2	2
91	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
92	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
93	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
94	4	5	4	5	5	4	3	3	2	2
95	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4
96	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3
97	4	5	5	5	5	3	2	2	2	2
98	5	5	5	5	5	3	2	3	2	2
99	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
100	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
101	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3
102	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2
103	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2
104	5	5	5	5	5	2	1	2	2	3
105	4	4	5	5	4	2	2	4	3	4
106	4	5	4	5	5	2	2	2	3	3
107	4	1	3	2	1	4	4	2	4	4
108	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2
111	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2
112	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4
113	5	1	1	5	1	3	3	4	4	4
114	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2
115	5	4	5	4	4	3	2	1	4	3
116	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3
117	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3
118	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3
119	1	1	1	1	1	2	2	2	1	4
120	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
121	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2
122	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
123	1	4	2	2	4	2	2	2	2	3
124	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	5	5	5	5	2	1	3	2	3

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
127	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2
128	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2
129	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2
130	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
132	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3
133	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2
134	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
135	5	5	4	4	5	4	3	3	2	3
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
137	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
138	4	4	4	5	4	2	2	2	2	2
139	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
140	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
141	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
142	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
143	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4
144	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4
145	5	5	5	2	5	3	4	4	4	4
146	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
147	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4
148	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
149	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
150	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3
151	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
155	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
156	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
157	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5
158	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
159	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
160	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
161	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
162	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
166	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
167	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3
168	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
169	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
173	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4
174	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
176	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
178	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
180	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
181	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
183	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
189	5	5	2	2	5	4	4	4	4	4
190	5	5	2	4	5	4	4	3	4	4
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
193	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4
194	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
195	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
196	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
197	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
198	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
199	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
200	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
201	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
202	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
203	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
206	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
207	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
208	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
209	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
211	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
212	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
213	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
214	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
215	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
216	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
217	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
218	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
219	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
220	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
221	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
222	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4
223	4	5	2	5	5	4	3	3	4	4
224	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
225	2	5	5	4	5	4	3	3	3	4
226	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4
227	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
228	4	4	3	2	4	5	3	3	4	4
229	4	4	2	5	4	5	3	4	4	5
230	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
231	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
232	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
233	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
234	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4
235	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
236	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5
237	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
238	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3
239	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3
240	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
241	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
242	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3
243	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4
244	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3
245	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3
246	4	2	2	4	2	4	3	2	3	4
247	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
248	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5
249	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3
250	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
251	5	2	2	2	2	3	4	3	3	3
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
253	4	2	2	5	2	3	3	4	4	3
254	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
255	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
256	4	4	4	4	4	2	5	5	2	2
257	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
258	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
259	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
260	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3
261	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
262	2	2	3	4	2	2	5	5	2	3
263	5	2	2	4	2	3	3	3	3	3
264	4	5	4	4	5	3	5	5	3	3
265	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
266	4	5	2	2	5	3	4	4	3	4

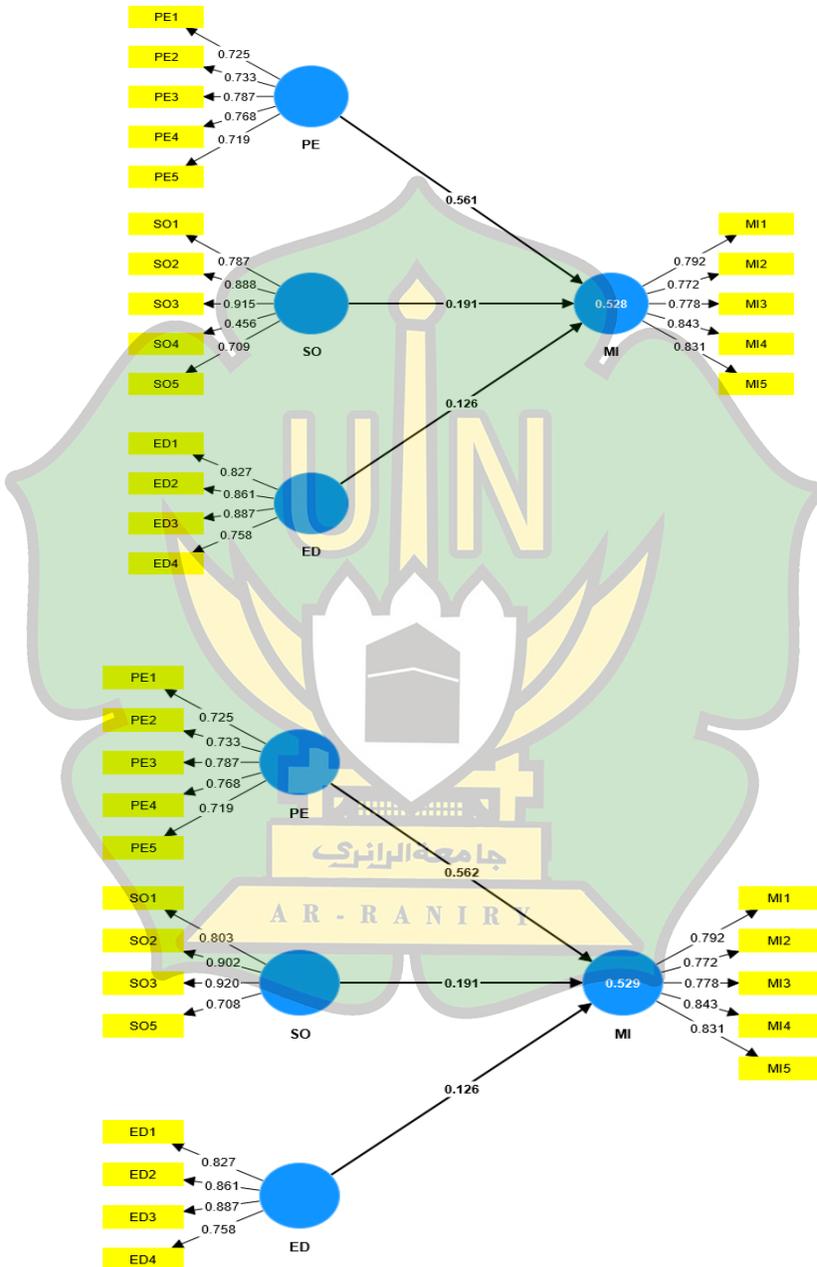
NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
267	4	5	2	2	5	3	4	4	3	4
268	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
269	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
270	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
271	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
272	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
273	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3
274	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
275	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2
276	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
277	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
278	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5
279	4	4	3	5	4	3	5	5	4	3
280	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
281	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5
282	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
283	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
284	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
285	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
286	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
287	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
288	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
289	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4
300	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
301	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4
302	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4
303	3	4	4	5	4	5	3	3	5	5
304	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
305	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4
306	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
307	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
308	4	2	2	5	2	3	3	3	4	3
309	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4
310	4	2	2	5	2	4	3	3	4	4
311	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4

NO	EDUKASI (ED)					MINAT BERINVESTASI (MI)				
	X3					Y				
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5
312	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5
313	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
314	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
315	4	2	5	5	2	4	5	5	3	3
316	4	2	2	2	2	4	5	5	4	4
317	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
318	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4
319	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
320	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
321	4	1	5	5	1	5	4	3	3	3
322	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
323	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3
324	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
325	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5
326	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
327	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
328	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
329	2	1	1	4	1	5	5	4	5	5
330	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5
331	2	3	2	3	3	5	5	5	5	5
332	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3 Hasil Output Penelitian



Nilai Loading Factor

	X1	X2	X3	Y
PE1	0,725			
PE2	0,733			
PE3	0,787			
PE4	0,768			
PE5	0,719			
SO1		0,809		
SO2		0,902		
SO3		0,920		
SO5		0,708		
ED1			0,827	
ED2			0,861	
ED3			0,887	
ED			0,758	
MI1				0,792
MI2				0,772
MI3				0,778
MI4				0,843
MI5				0,831

AR - RANIRY

Nilai Average Varians Extraced (AVE)

	Cronbach's Al...	rho_A	Reliabilitas Ko...	Rata-rata Varia...
Edukasi (X3)	0.854	0.860	0.902	0.697
Minat (Y)	0.862	0.863	0.901	0.646
Pengetahuan (...)	0.804	0.817	0.863	0.558
Sosialisasi (X2)	0.856	0.907	0.903	0.701

Ukuran Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Pengetahuan (X1)	0,804	0,863
Sosialisasi (X2)	0,856	0,903
Edukasi (X3)	0,854	0,902
Minat (Y)	0,862	0,901

Validitas Deskriminan

	Edukasi (X3)	Minat (Y)	Pengetahuan (...)	Sosialisasi (X2)
Edukasi (X3)	0.835			
Minat (Y)	0.412	0.804		
Pengetahuan (...)	0.409	0.692	0.747	
Sosialisasi (X2)	0.296	0.458	0.409	0.837

R Square (R²)

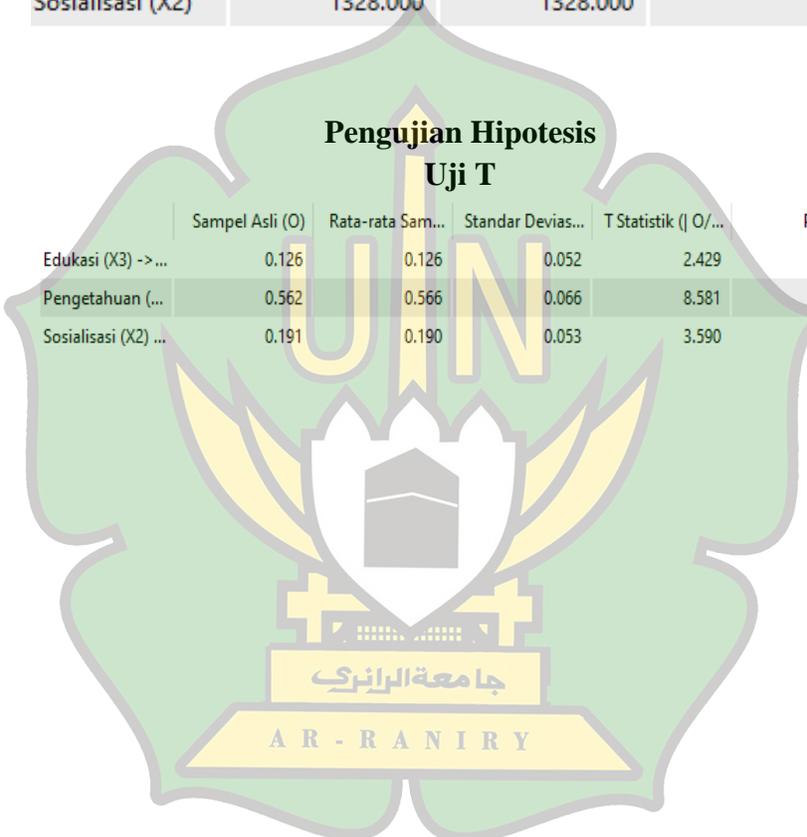
	R Square	Adjusted R Sq...
Minat (Y)	0.529	0.524

Q Square (Q^2)

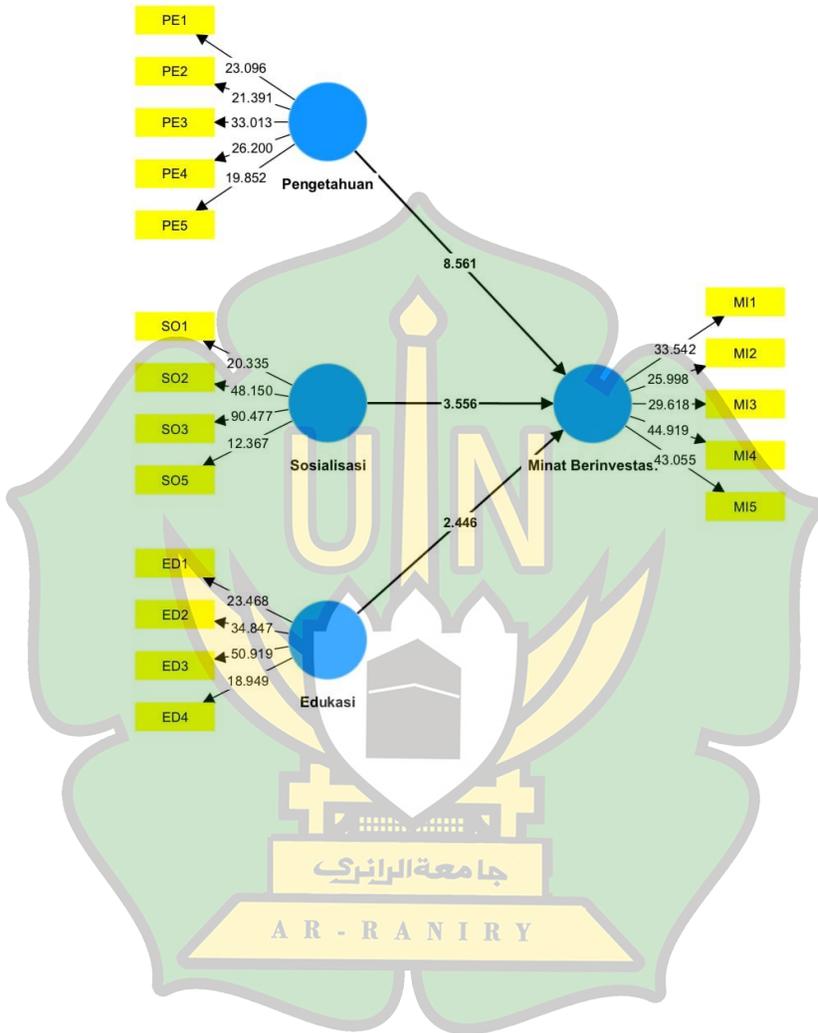
	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Edukasi (X3)	1328.000	1328.000	
Minat (Y)	1660.000	1108.406	0.332
Pengetahuan (...)	1660.000	1660.000	
Sosialisasi (X2)	1328.000	1328.000	

Pengujian Hipotesis Uji T

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
Edukasi (X3) ->...	0.126	0.126	0.052	2.429	0.015
Pengetahuan (...)	0.562	0.566	0.066	8.581	0.000
Sosialisasi (X2) ...	0.191	0.190	0.053	3.590	0.000



Bootstrapping



Lampiran 4 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aja Fitria Millati
NIM : 180602110
Tempat, Tanggal Lahir : Tungkop, 20 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Desa Tungkop, Kec.Darussalam,
Kab.Aceh Besar
E-mail : fitriamillati@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MIN Tungkop
2. MTsN Tungkop
3. MAN 3 Rukoh Banda Aceh
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Di Hasballah (Alm)
Pekerjaan :
Nama Ibu : Nuraini, S.Ag
Pekerjaan : PNS (Guru)
Alamat Orang Tua : Desa Tungkop, Kec.Darussalam,
Kab.Aceh Besar